

KONTRIBUSI PEMERINTAH DAERAN DALAM PELESTARIAN TRADISI KENDURI SKO DI KABUPATEN KERINCI PROVINSI JAMBI

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S.1)
dalam Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Syariah**



**Oleh:
NANDA PRAYOZA
NIM : 105180360**

**Pembimbing:
Dr. Pahmi, S.Ag., M.Si
Idris, S.S., M.H**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
1444 H /2023 M**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Nanda Prayoza
Nim : 105180360
Jurusan : Ilmu Pemerintahan
Fakultas : Syariah
Alamat : Ds. simpang IV Sungai Tutung kabupaten Kerinci

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S.1) di Fakultas Syariah UIN STS Jambi.
2. Sebuah sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN STS Jambi.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN STS Jambi.

Jambi, April 2023



Nanda Prayoza
Nim: 105180360



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS SYARIAH

Jln. Raya Jambi-Muara Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi. 36363
Telp/Fax (0741) 583183-584118 website: iainjambi.ac.id

PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Skripsi berjudul “Kontribusi Pemerintah Daerah dalam Pelestarian Tradisi Kenduri Sko di Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi” telah diujikan pada Sidang Munaqasah fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tanggal 10 April 2023. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Pemerintahan.

Jambi, April 2023

Mengesahkan:

Dekan



Dr. Sayuti Uta, S.Ag., MH
NIP. 197201022000031005

Panitia Ujian

Ketua Sidang : Yudi Armansyah, M.Hum
NIP. 198606062015031007

Sekretaris Sidang: Awaludin, S.Ag
NIP. 196911202003121002

Penguji I : Dr. Dr. Maryani, S.Ag., M.HI
NIP. 1979090720005010204

Penguji II : Pidavan Sasnifa, SH., M. Sv
NIP. 197004202000032002

Pembimbing I : Dr. Pahmi, S.Ag., M.Si
NIP. 197009091997031002

Pembimbing II : Idris, S.S., M.H
NIP. 197804012014121004

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

MOTTO

دَرَاءُ الْمَفَاسِدِ مُقَدَّمٌ عَلَى جَلْبِ الْمَصَالِحِ

“Menghindari keburukan itu harus lebih didahulukan daripada meraih kebaikan”
(Kaidah Ushul Fiqh)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Skripsi ini adalah
persembahan kecil saya untuk kedua orang
tua saya:

Ayahanda Tercinta En Eferil

Dan

Ibunda Tercinta Tati Haryati

Ayahanda dan ibunda tercinta sebagai
tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih
yang tiada terhingga kupersembahkan
karya kecil ini kepada ayah dan ibu yang
telah memberikan kasih sayang, motivasi,
segala dukungan yang tiada terhingga yang
tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan
selembar kertas yang bertuliskan kata cinta
dalam kata persembahan. Semoga ini
menjadi Langkah awal untuk membuat
ayah dan ibu bahagia karena kusadar,
selama ini belum bisa berbuat yang lebih.
Ungkapan terima kasih untuk kedua adikku
yang telah memberikanku semangat tiada
henti, kepada: Indah Putri Lestari dan
Muhammad Affiq Ramadhan.

ABSTRAK

Nama : Nanda Prayoza

NIM : 105180360

Judul : Kontribusi Pemerintah Daerah dalam Melestarikan Tradisi Kenduri Sko di Kabuapten Kerinci.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kontribusi pemerintah daerah dalam pelestarian Tradisi Kenduri Sko di kabupaten Kerinci dan apa saja hambatan yang yang di hadapi Pemerintah Daerah dalam pelestarian kebudayaan Kenduri Sko di Kabupaten Kerinci. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan penjelasan kualitatif. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan Peraturan Bupati Nomor 38 Tahun 2019 Tentang Pedoman Pelestarian dan Pengembangan Adat Istiadat dan Nilai Sosial Budaya Masyarakat dengan indikator konsep dasar, program dasar dan strategi pelaksanaan, berdasarkan hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa kontribusi Pemerintah Daerah dalam pelestarian Tradisi Kenduri Sko di Kabupaten Kerinci sudah berjalan dengan baik walaupun belum secara maksimal dengan. adanya program-program Pemerintah yang mendukung upaya pelestarian kebudayaan Kenduri Sko di Kabupaten Kerinci seperti: sosialisasi nilai-nilai budaya, pengembangan budaya daerah dan mengembangkan kebudayaan dan pariwisata. Namun seiring dengan berjalannya program-program yang dilakukan oleh pemerintah daerah terdapat hambatan yang dialami dalam upaya pelestarian kebudayaan tradisi kenduri sko di kabupaten Kerinci seperti: keterbatasan anggaran, dan Kurangnya Minat generasi muda terhadap Kebudayaan.

Kata Kunci : Pemerintah daerah, Pelestarian, Tradisi Kenduri Sko.

ABSTRACT

Name : Nanda Prayoza

Nim : 105180360

Title : The Contribution of Local Government in Preserving The Kenduri Sko Tradition in Kerinci.

This study aims to determine the contribution of the local government in preserving the Kenduri Sko Tradition in Kerinci Regency and what are the obstacles faced by the Regional Government in preserving the Kenduri Sko culture in Kerinci Regency. This research is descriptive with a qualitative explanation. Data collection techniques obtained through interviews, observation and documentation. Data analysis was carried out through the process of data reduction, data presentation, drawing conclusions. This study uses Regent Regulation Number 38 of 2019 concerning Guidelines for the Preservation and Development of Community Socio-Cultural Customs and Values with indicators of basic concepts, basic programs and implementation strategies, based on the results of data processing it can be concluded that the role of the Regional Government in preserving the Kenduri Sko Tradition in Kerinci Regency has been running well even though not optimally with. there are government programs that support efforts to preserve Kenduri Sko culture in Kerinci Regency such as: socialization of cultural values, development of regional culture and developing culture and tourism. However, as the programs carried out by the regional government run, there are obstacles experienced in efforts to preserve the Kenduri Sko Tradition culture in Kerinci Regency, such as: budget constraints, and the lack of interest of the younger generation in culture.

Keywords : Local Government, Preservartion, Kenduri Sko Tradition.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul : **KONTRIBUSI PEMERINTAH DAERAH DALAM MELESTARIKAN TRADISI KENDURI SKO DI KABUPATEN KERINCI.**

Kemudian tidak lupa pula penulis haturkan sholawat beriringi salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan kita petunjuk dari alam kebodohan menuju alam yang terang benerang yakni "minadzulumati ilan nur" seperti kita rasakan pada saat sekarang ini, terang bukan lampu yang menyinari dan bukan pula karena bulan dan matahari akan tetapi terangnya karena ilmu pengetahuan serta keimanannya.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam rangka menyelesaikan Studi Sarjana Satu (S1) pada Fakultas Syariah UIN STS Jambi, terwujudnya skripsi ini selain merupakan upaya kerja ilmiah penulis sendiri juga tidak terlepas dari arahan, bimbingan dan motivasi berbagai pihak yang terkait dengan penulisan skripsi ini. Untuk itu penulis merasa sangat perlu menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi, MA., Ph.D Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Bapak Dr. Sayuti Una, S.Ag, M.H Dekan Fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

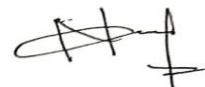
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

3. Bapak Agus Salim, S.Th.I.,MA.,M.IR.,Ph.D Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Dr. ruslan Abdul Gani, S.H Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Keuangan dan Perencanaan, Bapak Dr. H. Ishaq, S.H., M.Hum Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama di Fakultas Syari'ah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Bapak Yudi Armansyah, M.Hum Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Bapak Dr. Pahmi, S.Ag., M.Si Selaku Pembimbing I, dan Bapak Idris, S.S., M.H selaku Pebimbing II, yang tidak pernah bosan memberikan arahan, pengetahuan dan bimbing penulis dalam bimbingan skripsi.
6. Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu Dosen beserta karyawan dilingkungan Fakultas Syariah yang memberikan pelayanan dan bantuan serta bimbingannya sepanjang perkuliahan
7. Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci dan Lembaga adat desa Sungai Tutung yang sudah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian dalam skripsi ini.

Di samping itu, hanya rasa syukur yang penulis dapat panjatkan pada Allah karena telah mengenalkan orang-orang baik yang senantiasa membantu penulis. Semoga amal kebaikan kita dinilai seimbang oleh Allah Swt. Oleh karena itu juga, penulis berharap karya ini bermanfaat bagi Nusa, Bangsa, dan Agama.

Jambi, Februari 2023



Nanda Prayoza

Nim : 105180360

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PENGESAHAN MUNAQSAH	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II : KERANGKA TEORI	
A. Kerangka Teori.....	16
1. Otonomi Daerah	16
2. Kebijakan Publik	18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

3. Pemerintah Daerah	20
4. Pelestarian	22
5. Tradisi	23
6. Kenduri Sko	24

BAB III : GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Kabupaten Kerinci.....	27
B. Kondisi Geografis dan Demografis	28
C. Aspek Pemerintahan.....	32
D. Aspek Budaya.....	35

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Proses pelaksanaan upacara Kenduri Sko	38
B. Kontribusi pemerintah daerah dalam melestarikan tradisi Kenduri Sko	45
C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam melestarikan tradisi Kenduri Sko.....	56

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah desa perkecamatan kabupaten Kerinci.....	30
Tabel 2. Jumlah penduduk perkecamatan di kabupaten Kerinci.....	31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tradisi dapat dikatakan sebagai sesuatu aktivitas atau kebiasaan yang dilakukan secara turun-temurun sejak dari zaman nenek moyang dan dilakukan masyarakat dalam bentuk sebuah persembahan. Segala sesuatu yang telah dilakukan sejak zaman Nenek Moyang dan masih berlangsung sampai saat ini, berita-berita baik lisan maupun tulisan yang disampaikan dari generasi ke generasi berikutnya, apabila tanpa itu semua maka suatu tradisi dapat punah dan hilang. Tradisi juga merupakan setiap segala sesuatu yang diberikan atau diwariskan dari masa yang telah lampau ke masa sekarang.

Islam sendiri memandang sebuah budaya sebagai sebuah proses dan menempatkan kebudayaan sebagai eksistensi hidup manusia. Islam juga memandang tradisi/adat di masyarakat sebagai hal yang memiliki kekuatan hukum “*al-‘adah al muhakkamah*” yang memiliki definisi bahwa adat itu bisa dijadikan sebagai patokan hukum asalkan adat atau kebudayaan tersebut masih selaras dengan syariat Islam itu sendiri.

Allah berfirman dalam Al-Qur’an surah An-Nahl ayat 123

ثُمَّ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ أَنْ اتَّبِعْ مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ

Artinya: Kemudian Kami wahyukan kepadamu (Muhammad): "Ikutilah agama

Ibrahim seorang yang hanif" dan bukanlah dia termasuk orang-orang yang mempersekutukan Tuhan.¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, al-Nahl 123. hlm : 281.



Dalam Tafsir Ibnu Katsir dijelaskan bahwa Nabi Ibrahim adalah seorang pemimpin atau imam yang harus dijadikan sebagai teladan dan panutan terhadap kepatuhannya kepada Allah. Ajaran yang dibawa oleh Ibrahim telah dijamin kebenarannya dan kita diperintahkan untuk mengikutinya.

Oleh karena itu sebagai umat Islam kita wajib menjaga suatu tradisi apabila tradisi tersebut sesuai dengan syariat Islam.

Berbicara tentang kebudayaan Indonesia merupakan bangsa yang kaya akan budaya, dari Sabang sampai Merauke terhampar beribu adat/etnis yang berbeda dari yang lainnya. Inilah yang membedakan bangsa Indonesia dengan bangsa lain. Setiap adat mempunyai segudang tradisi yang dimiliki sehingga memberikan warna tersendiri pada wajah Indonesia yang dapat mengangkat Indonesia di mata dunia. Indonesia juga merupakan wisata budaya yang paling banyak diminati oleh negara-negara di belahan dunia termasuk di Kerinci Jambi yang mempunyai tradisi unik dan menarik. Salah satunya yaitu Tradisi Kenduri Sko yang merupakan tradisi Panen padi, Tradisi ini merupakan wujud rasa syukur masyarakat atas hasil setelah panen yang mereka terima.

Perhelatan Kenduri Sko pada awalnya (masa zaman dahulu) merupakan sebuah rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk pengukuhan dan penobatan gelar adat, Adapun gelar adat yang dikukuhkan tersebut sbb :

- Depati
- Hulubalang
- Ninik Mamak
- Rio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Pengukuhan tersebut bertujuan untuk mengganti pemangku adat yang telah berhenti dari jabatannya sesuai dengan ketentuan adat yang berlaku.

Kebudayaan yang dimiliki kabupaten Kerinci saat ini telah masuk ke masa perkembangan yang baik. Namun perkembangan di lapangan kebudayaan tersebut yang dilestarikan oleh Pemerintah daerah maupun masyarakat Lembaga adat di Kerinci belum menyentuh semua kalangan. di era Globalisasi sekarang orang orang sudah mulai banyak yang meninggalkan dan bahkan merasa acuh terhadap kebudayaan, terutama bagi generasi muda, Kebudayaan tersebut saat ini lebih banyak diketahui oleh orang dewasa dan orang tua saja, hal ini dikarenakan dalam adat istiadat Kerinci orang dewasa dan tua sering duduk bersama sehingga pengetahuan akan budaya mereka pahami bersamasama, Namun pelestarian tersebut belum masuk ke ranah generasi muda terutama para remaja, kalau hal ini diteruskan berturut-turut maka dikhawatirkan generasi muda Kerinci tersebut tidak mengetahui kebudayaan sendiri.

Selanjutnya terdapat beberapa hal pada tradisi Kenduri Sko yang justru pada realitasnya tidak sesuai dengan harapan semestinya, Bahwasannya prosedur hukum adat yang mana maksudnya disini yang tidak sesuai dengan ketetapan hukum adat dalam undang-undang adat desa. Salah satu contoh kasusnya disini masih banyak ditemui orang yang dipilih sebagai perwakilan setiap keturunan keluarga atau yang diberi gelar Sko justru banyak ditemui yang tidak paham adat dan juga interaksi kekeluarga maupun masyarakat juga kurang. Jika hal ini dibiarkan begitu saja tentu ini akan mengancam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



kebudayaan tradisi kenduri sko kedepannya. Ini bukan tugas Lembaga adat itu saja, namun hal ini juga dibutuhkan peran dari Pemerintah daerah, lembaga adat dan pemda harus berkejasama untuk mengatasi permasalahan ini. Pemerintah daerah mereka diharapkan bisa mengarahkan dan mengedukasi Masyarakat tentang kebudayaan kerinci.

Kebudayaan yang ada di kabupaten Kerinci merupakan aset yang harus dijaga dan di lestarikan secara maksimal oleh Pemerintah kabupaten Kerinci, karena tradisi kenduri sko ini merupakan jati diri dan identitas bagi masyarakat Kerinci, upaya pelestarian Tradisi kebudayaan ini dapat di fasilitasi oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci. Berdasarkan Peraturan Bupati Kerinci No. 38 Tahun 2019 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kerinci dalam pasal 2 mengatakan “Dinas Pariwisata dan Kebudayaan merupakan unsur pelaksana bidang Pariwisata dan Kebudayaan, dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Kerinci melalui Sekretaris Daerah Kabupaten Kerinci Jadi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dan itu merupakan dinas yang terdapat didalam pemerintahan Kabupaten Kerinci yang Penyelenggara urusan dalam bidang kebudayaan dan pariwisata. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kerinci adalah satu pelaku pemerintah Kabupaten Kerinci di bidang Pariwisata, Seni dan Budaya, yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Bupati dengan tugas pokoknya melaksanakan



kewenangan otonomi daerah di bidang kebudayaan dan pariwisata daerah Kabupaten Kerinci.

Upaya pelestarian tradisi kebudayaan dilaksanakan, selain untuk memupuk rasa kebanggaan nasional dan memperkokoh kesadaran jati diri sebagai bangsa yang berdasarkan Pancasila, juga untuk kepentingan sejarah, ilmu pengetahuan, dan kebudayaan serta pemanfaatan lain dalam rangka kepentingan nasional. Memperhatikan hal-hal tersebut, pemerintah dianggap perlu dan berkewajiban untuk melaksanakan tindakan penguasaan, pemilikan, penemuan, pencarian, perlindungan, pemeliharaan, pengelolaan, pemanfaatan dan pengawasan terhadap kebudayaan yang ada di Indonesia berdasarkan suatu peraturan perundang-undangan.

Adanya perhatian dari berbagai pihak mengenai pelestarian kebudayaan khususnya Tradisi Kenduri Sko ini, diharapkan bisa menjadikan kebudayaan semakin berkembang, dan berkesinambungan.

Maka dari pada itu munculah penelitian ini yang mana dengan harapannya agar tradisi Kenduri Sko ini tetap lestari dengan berbagai bantuan upaya baik itu dari phak lembaga adat maupun masyarakat setempat.

Berdasarkan uraian diatas, maka Penulis tertarik melakukan sebuah penelitian pada tradisi yang ada di Kabupaten Kerinci, dengan judul **“Kontribusi Pemerintah Daerah dalam Melestarikan Tradisi Kenduri Sko di Kabupaten kerinci”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaiman Proses pelaksanaan Tradisi Kenduri Sko ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencarumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



2. Apa Kontribusi dari pemerintah daerah kabupaten kerinci dalam melestarikan Tradisi Kenduri Sko ?
3. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan Penghambat dalam melestarikan Tradisi budaya Kenduri Sko di Kabupaten Kerinci ?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak melebar dan mengambang khususnya Berdasarkan identifikasi masalah di atas, Maka Penelitian ini hanya di fokuskan pada Lembaga Adat Desa Sungai Tutung dan Kontribusi Pemerintah daerah melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci dalam Melestarikan Tradisi Kenduri Sko.

D. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan Tradisi Kenduri Sko
- b. Untuk mengetahui Kontribusi pemerintah daerah dalam Pelestarian Tradisi Kenduri Sko di Kabupaten Kerinci
- c. Untuk mengetahui hal-hal apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat Pemerintah Daerah dalam melestarikan Tradisi Kenduri Sko di kabupaten Kerinci

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis kepada berbagai pihak. Adapun manfaatnya sebagai berikut :

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini sekiranya dapat menjadi refrensi multi pihak, baik pemerintah maupun masyarakat dalam hal ilmu pengetahuan, penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi kurikulum tetap pada sector Pendidikan formal, sehingga pengetahuan dalam akademik terhadap pengetahuan Tentang Tradisi kebudayaan akan semakin tinggi, sehingga ke depan Tradisi ini akan selalu ada sampai ke generasi seterusnya.

b. Manfaat Praktis

1). Bagi peneliti Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana serta dapat menjadi wahana pengembangan ide-ide ilmiah dan pengembangan ilmu pengetahuan di tentang Kebudayaan.

2). Bagi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci, Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam upaya pelestarian Tradisi budaya Kenduri Sko

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka adalah uraian hasil-hasil penelitian terdahulu (penelitian – penelitian lain) yang berkaitan dengan penelitian ini pada aspek fokus/tema yang di teliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



UNIVERSITAS ISLAM KESULTAN
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Penelitian ini yang menjelaskan tentang Kontribusi Pemerintah dalam melestarikan Tradisi kenduri Sko di Kabupaten Kerinci, sebelumnya sudah ada yang melakukan penelitian terlebih dahulu yang membahas mengenai Penelitian yang membahas tentang Tradisi Kenduri Sko, di antaranya sebagai berikut:

1. Penelitian Pertama oleh Deria Sepdwiko (2016) yang berjudul Upacara Adat Kenduri Sko Pada Masyarakat Kerinci Provinsi Jambi. Kenduhai Sko (kenduri pusaka) adalah suatu upacara adat, oleh masyarakat Kerinci dimaknai sebagai ritual kepercayaan yang bertujuan untuk membersihkan benda-benda pusaka seperti keris, rambut sehelai (rambut nenek moyang), kuju (tombak), baju besi, gong perunggu, dan gendang yang diletakkan pada tempat yang tidak bisadilihatorang (diatas loteng umoh g'deang).²
2. Penelitian Kedua oleh Randa Gustiawan Universitas Jambi yang berjudul Kenduri Sko di Kabupaten Kerinci (Studi Kasus di Dusun Empih Tahun-2011). Penelitian ini membahas tentang Upacara Kenduri Sko di Dusun Empih Kota Sungai Penuh dan juga menjelaskan tentang arti,makna yang terdapat di Tradisi Kenduri Sko Kenduri sko.Penelitian menggunakan metode Kualitatif.³
3. Penelitian ketiga oleh Deasi Ulandari Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin jambi dengan judul “Peran Pemerintah Daerah dalam

² Sepdwiko, D. 2016. Upacara Adat Kenduri Sko Pada Masyarakat Kerinci Provinsi Jambi. Jurnal seni, desain dan budaya 1(1): 49.

³ Randa Gustiawan, kenduri sko di kabupaten Kerinci (studi kasus di dusun Empih tahun-2011), Skirpsi Unja , 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUFTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Melestarikan Tradisi Keagamaan di Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur”. Skripsi ini membahas tentang kebijakan pemerintah daerah dalam melestarikan tradisi keagamaan dan peran pemerintah daerah serta kendala dalam pelaksanaan tradisi keagamaan dari pemerintah daerah. Skripsi ini menggunakan pendekatan yuridis empiris. Menurut hasil penelitian kebijakan pemerintah daerah dalam melestarikan keagamaan pemerintah melakukan koordinasi dengan dinas pariwisata menjadi fasilitator untuk masyarakat.⁴

Perbedaan dengan penelitian yang di atas, peneliti mengacu dan berfokus pada “Kearifan lokal dan Melestarikan Tradisi Kenduri sko di Kabupaten Kerinci”. Dalam Penelitian ini penulis akan membahas mengenai mulai dari Kebijakan Pemerintah terhadap Tradisi Kenduri Sko, Kontribusi Pemerintah Daerah dalam melestarikan tradisi kenduri sko, kendala Pemerintah Daerah dalam melestarikan Tradisi Kenduri Sko di kabupaten Kerinci

F. Metode Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi ini dilakukan di Dinas pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Kerinci dan juga Lembaga adat 4 Desa Sungai Tutung. karena sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam latar belakang masalah dengan keadaan di lapangan.

2. Waktu Penelitian

⁴ Deasi Ulandari, Peran Pemerintah Daerah dalam Melestarikan Tradisi Keagamaan di Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Skripsi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020, : v.

Mengingat, menimbang serta memperhatikan segala kekurangan dan keterbatasan waktu, tenaga, pikiran, moril dan materi pada diri penulis, maka waktu penelitian ini di lakukan mulai dari bulan September 2022 sampai bulan Desember 2022.

3. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini didasari pada prinsip pengalaman dan naturalistic.⁵ Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu penulisan merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek dan subjek sesuai dengan keadaannya⁶. karena peneliti bermaksud menggambarkan tentang hubungan kemitraan antara sektor Pemerintah dan Masyarakat dalam melestarikan Tradisi Kebudayaan yang dilakukan pada salah satu Tradisi asli Kerinci yakni Kenduri Sko. Sedangkan data yang diungkap merupakan data kualitatif tanpa perhitungan.

4. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data pokok yang diperlukan dalam penelitian, yang diperoleh secara langsung dari sumbernya maupun dari lokasi objek penelitian, atau keseluruhan data hasil penelitian yang diperoleh dilapangan. Menurut ahli, Hasan mendefinisikan data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan secara

⁵ Anggito, Albi, and Johan Setiawan. Metodologi penelitian kualitatif. (CV Jejak Jejak Publisher, 2018), hlm.35

⁶ Sukardi, Metode Peneltian Kualitatif, Cet. Ke-1 (Jakarta, Gedung Persada, 2009), hlm.11.

langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau bersangkutan yang memerlukannya.⁷ Data primer tidak diperoleh melalui sumber perantara atau pihak kedua dan seterusnya. Dalam penelitian ini data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data atau sejumlah keterangan yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara. Data ini diperoleh dengan cara mengutip dari sumber lain, sehingga tidak bersifat autentik, karena sudah diperoleh dari tangan kedua, ketiga dan seterusnya. Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan data sekunder yaitu data atau informasi kedua yang berhubungan dengan masalah penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan beberapa metode.

Metode tersebut diantaranya :

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan khusus yang sistematis ditujukan pada satu ataupun beberapa masalah dalam rangka penelitian, dengan

⁷ Hasan “Pokok-Pokok Metode Penelitian” Jakarta, Ghalia Indonesia:200. Hlm 26



maksud untuk mendapatkan data yang diperlukan.⁸ Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi langsung pada Lembaga Adat dan juga di kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kerinci, untuk mengamati objek penelitian secara langsung dan lebih mendalam guna mendapatkan informasi.

b. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁹ Pewawancara sangat diharapkan dapat menyampaikan semua pertanyaan dengan baik. Dalam Penelitian ini daftar Informan yang di wawancara yakni: Tokoh lembaga adat desa Sungai tutung, Masyarakat, Pemerintah daerah yaitu dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten kerinci.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁰ Dalam peneliti ini dokumentasi yang digunakan berupa dokumentasi peraturan-peraturan, dan foto-foto lapangan dalam pelaksanaan pengumpulan data yaitu berkaitan dengan tradisi kenduri sko, pengambilan data di dinas pariwisata dan

⁸ Djaali dan Pudji Muljono, “ Pengukuran dalam Bidang Pendidikan” Grasindo jakarta: 2008, Hlm.12

⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, Bandung: Alfabeta, 2014, hal. 231

¹⁰ Natalina Nilamsari, 2014, Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif, Vol 8, hlm 178.



kebudayaan kabupaten kerinci, dan pengambilan data (tanya jawab) bersama masyarakat desa Sungai tutung.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif deskriptif. Analisis data kualitatif merupakan bentuk penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan yang sewajarnya dan sebagaimana adanya.¹¹ Tahap-tahap analisis data, yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data yang didapatkan dari catatan tertulis di lapangan. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk

¹¹ Hadari Nawawi, "Metode Penelitian Bidang Sosial", Jakarta: Gajah Mada Universitas Press, 1993. hlm.174

melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹²

b. Penyajian data

Sajian data merupakan suatu rakitan organisasi informasi, gambaran dalam bentuk narasi lengkap yang untuk selanjutnya memungkinkan simpulan penelitian dapat dilakukan. Sajian data disusun berdasarkan pokok-pokok yang terdapat dalam reduksi data, dan disajikan dengan menggunakan kalimat dan bahasa peneliti yang merupakan rakitan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis, sehingga bila dibaca, akan bisa mudah dipahami.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan simpulan merupakan komponen analisis yang memberikan penjelasan secara sistematis sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan. Simpulan yang diperoleh dari penyajian data bersifat sementara sebab masih terus berkembang sejalan dengan penemuan data baru. Hal ini penting untuk mendapatkan simpulan akhir yang dapat dipertanggungjawabkan baik secara akademis maupun secara keilmuannya.

G. Sistematika Penulisan

Untuk dapat pemahaman secara beruntun, maka dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan sistematika sederhana untuk menjelaskan masalah yang akan dibahas pada bab-bab berikutnya, untuk

¹² Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* 2014. Cet. Ke 21. hlm. 247

mempermudah pemahaman tentang garis besar isi skripsi secara keseluruhan, skripsi ini terbagi dalam beberapa bab yaitu:

BAB I: Merupakan bagian pendahuluan. Dalam bab ini terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah dan kegunaan peneliti, metode penelitian, dan tinjauan pustaka.

BAB II: Pada peniliti ini saya cantumkan Kerangka Teori pada Bab ini.

BAB III: Gambaran umum lokasi penelitian yaitu kondisi Kabupaten Kerinci dan Dinas Pariwisata Kebudayaan Kabupaten Kerinci.

BAB IV: Membahas mengenai hasil penelitian

BAB V: Penutup dan berisikan kesimpulan dan saran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori itu dalam menjawab pertanyaan penelitian.¹³

Agar penelitian lebih terarah dan tepat sasaran, maka penulis menganggap perlu menggunakan kerangka teori sebagai landasan berpikir guna mendapatkan konsep yang benar dan tepat dalam penyusunan skripsi ini.

1. Otonomi Daerah

Otonomi Daerah Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2014 tentang pemerintah daerah mendefinisikan otonomi daerah sebagai wewenang dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dengan demikian, dapat di kemukakan bahwa otonomi daerah hakikatnya adalah:

a. Hak mengurus rumah tangga sendiri bagi suatu daerah otonom. Hak tersebut bersumber dari wewenang pangkal dan urusan-urusan pemerintah pusat yang diserahkan kepada daerah. Istilah sendiri dalam mengatur dan mengurus rumah tangga merupakan inti keotonomian suatu daerah. Penetapan kebijakan sendiri, pelaksanaan sendiri, serta pembiayaan dan pertanggungjawaban daerah sendiri, maka hak itu di kembalikan kepada pihak yang memberi dan berubah kembali menjadi urusan pemerintah pusat.

¹³ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D (Bandung : Alfabeta, 2010), Hlm. 308.

- b. Dalam kebebasan menjalankan hak mengurus dan mengatur rumah tangga sendiri, daerah tidak dapat menjalankan hak dan wewenang otonominya itu di luar batas-batas wilayah daerahnya.
- c. Daerah tidak boleh mencampuri hak mengatur dan mengurus rumah tangga daerah lain sesuai dengan wewenang pangkal dan urusan yang disertakan kepadanya.¹⁴

Visi otonomi daerah itu sendiri dapat dirumuskan dalam tiga ruang lingkup interaksinya yang utama yakni politik, ekonomi serta sosial dan budaya. Selanjutnya Supian Hamim dan Indra Mukhlis menjelaskan bahwa visi otonomi daerah merupakan rumusan dari ruang lingkup politik sosial-budaya dan ekonomi dari suatu daerah yang saling berinteraksi satu sama lainnya dalam rangka efektivitas program pembangunan.¹⁵

Tujuan otonomi daerah setidaknya-tidaknya meliputi akan meliputi 4 aspek sebagai berikut:

- a. Dari segi politik adalah untuk mengikutsertakan, menyalurkan inspirasi masyarakat, baik untuk kepentingan daerah sendiri, maupun untuk mendukung politik dan kebijakan nasional dalam rangka pembangunan dalam proses demokrasi dilapisan bawah.
- b. Dari segi manajemen pemerintahan, adalah untuk mengingatkan daya guna dan hasil guna penyelenggaraan pemerintah, terutama dalam memberikan

¹⁴ H.A.W Widjaja, Penyelenggaraan Otonomi di Indonesia, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005). hlm 35

¹⁵ Supian H dan Indra M.A, Manajemen Strategi Dalam Pembangunan, (Pekanbaru: Multi Grafido, 2005), hlm 35

pelayanan terhadap masyarakat dengan memperluas jenis-jenis pelayanan dalam berbagai bidang kebutuhan masyarakat.

c. Dari segi kemasyarakatan untuk meningkatkan partisipasi serta menumbuhkan kemandirian masyarakat sehingga masyarakat semakin mandiri, dan tidak terlalu banyak bergantung pada pemberian pemerintah serta daya saing yang kuat dalam proses penumbuhannya.

d. Dari segi ekonomi pembangunan adalah untuk melancarkan pelaksanaan pembangunan guna tercapainya kesejahteraan rakyat yang makin meningkat dengan demikian, inti pelaksanaan otonomi daerah adalah terdapatnya keleluasaan pemerintah daerah untuk menyelenggarakan pemerintah sendiri atas dasar prakarsa, kreativitas dan peranserta aktif masyarakat dalam rangka mengembangkan dan memajukan daerah. Memberikan otonomi daerah tidak hanya berarti melaksanakan demokrasi dilapisan bawah, tetapi juga mendorong otonomitas untuk melaksanakan sendiri apa yang dianggap penting bagi lingkungan sendiri.

2. Kebijakan Publik

Pengertian Kebijakan Publik Kebijakan adalah sebuah instrumen pemerintah, bukan saja dalam arti government yang hanya menyangkut aparatur negara, melainkan pula governance yang menyentuh pengelolaan sumber daya publik. Kebijakan pada intinya merupakan keputusan-keputusan atau pilihan-pilihan tindakan yang secara langsung mengatur pengelolaan dan pendistribusian sumber daya alam, finansial dan manusia demi kepentingan publik, yakni rakyat banyak, penduduk, masyarakat atau warga negara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Kebijakan merupakan hasil dari adanya sinergi, kompromi atau bahkan kompetisi antara berbagai gagasan, teori, ideologi dan kepentingan-kepentingan yang mewakili sistem politik suatu negara.

Kebijakan publik adalah suatu ketetapan oleh Pemerintah untuk melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu. Kebijakan publik merupakan modal utama yang di miliki pemerintah untuk menata masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan, melalui kebijakan publik pemerintah memiliki kekuatan dan wewenang untuk mengatur masyarakat secara sah.

Definisi ini mengandung makna bahwa:

- a. Kebijakan publik ini dibuat oleh badan pemerintah bukan badan organisasi swasta.
- b. Kebijakan publik ini menyangkut pilihan kebijakan yang harus dilakukan oleh badan pemerintah. Hal-hal penting dalam suatu kebijakan adalah:
 1. Kebijakan adalah suatu tindakan pemerintah yang mempunyai tujuan harus menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat.
 2. Kebijakan harus dibuat melalui tahap-tahap yang sistematis sehingga semua unsur pokok dari semua permasalahan yang akan dipecahkan tercangkup.
 3. Kebijakan harus dievaluasi sehingga diketahui berhasil atau tidaknya dalam menyelesaikan suatu masalah. Dengan demikian, kebijakan publik dapat diartikan sebagai usaha untuk mencapai suatu tujuan tertentu, dan sebagai upaya pemecahan masalah dengan menggunakan sarana-sarana tertentu, dalam tahapan waktu tertentu. Kebijakan pada umumnya bersifat

mendasar karena kebijakan hanya menggariskan pedoman umum sebagai landasan bertindak dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁶

3. Pemerintah Daerah

Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pemerintah daerah yang merupakan sub-sistem dari system penyelenggaraan pemerintahan nasional memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri. Kewenangan untuk mengatur dan mengurus rumah tangga ini mengandung tiga hal utama didalamnya.¹⁷, yaitu: pertama, Pemberian tugas dan wewenang untuk menyelesaikan suatu kewenangan yang sudah diserahkan kepada Pemerintah Daerah; kedua, Pemberian kepercayaan dan wewenang untuk memikirkan, mengambil inisiatif dan menetapkan sendiri cara-cara penyelesaian tugas tersebut; dan ketiga, dalam upaya memikirkan, mengambil inisiatif dan mengambil keputusan tersebut mengikutsertakan masyarakat baik secara langsung maupun DPRD. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa konsep pemerintahan. Kemudian untuk lebih memahami makna dari pemerintahan

¹⁶ Said Zainal, Kebijakan publik Edisi 3, (Jakarta: Salemba Humanika, 2016), hlm 5.

¹⁷ Setya Retnami, Makalah System Pemerintahan Daerah Indonesia, Jakarta: Menteri Negara Otonomi Daerah Republik Indonesia, 2001, Hlm 8.

daerah di bawah ini diuraikan beberapa dimensi yang menyangkut pengertian Pemerintahan daerah.¹⁸

a. Dimensi Sosial

Konsep pemerintahan daerah dipandang sebagai suatu kelompok Masyarakat yang terorganisasi yang mendiami/bertempat tinggal dalam satu wilayah tertentu dengan batasan geografis tertentu serta memiliki ciri-ciri tertentu pula.

b. Dimensi Ekonomi

Pemerintah daerah dipahami sebagai organisasi pemerintahan yang memiliki ciri-ciri tertentu yang terkait erat dengan kondisi dan potensi dari daerah tertentu. Dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan khususnya dalam pembangunan pemerintahan daerah, potensi ekonomi daerah menjadi satu indikator penting baik untuk pemekaran daerah maupun untuk penyerahan urusan daerah. Setiap penyerahan urusan pemerintahan kepada pemerintah daerah seharusnya memperhatikan potensi ekonomi daerah.

c. Dimensi Geografi

Pemerintahan daerah dipahami sebagai suatu unit organisasi pemerintahan yang mempunyai lingkungan geografis dengan ciriciritertentu, yang meliputi keadaan fisik geografis tertentu, demografis tertentu dan potensi ekonomi tertentu. Ciri-ciri geografis ini dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan daerah mempunyai pengaruh terhadap pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan baik dalam penyelenggaraan pembangunan, pemerintahan maupun

¹⁸ Aries Djaenuri, Modul Konsep Konsep Dasar Pemerintahan.

pembinaan masyarakat, juga terhadap pembuatan dan pelaksanaan kebijakan pemerintahan daerah maupun tugas-tugas administrasi lainnya.

4. Pelestarian

Melestarikan adalah upaya yang mendasar, dan dasar ini disebut juga faktor-faktor yang mendukungnya baik itu dari dalam maupun dari luar dari hal yang di lestarikan. Maka dari itu, sebuah proses atau tindakan melestarikan mengenal strategi atau pun teknik yang di dasarkan pada kebutuhan dan kondisi masing-masing.

Melestarikan tidak berarti memelihara untuk waktu yang sangat lama maka perlu di kembangkan pelestarian sebagai upaya berkelanjutan. Pelestarian tidak akan dapat bertahan dan berkembang jika tidak di dukung oleh masyarakat. melestarikan tradisi harus di perjuangkan oleh masyarakat luas dan di selenggarakan oleh pemerintah untuk masyarakat dan menambah wawasan dan memperkenalkan tradisi kita yang awalnya hanya kita saja yang tahu dengan di selenggarakan oleh pemerintah agar banyak wisatawan berkunjung.

Dalam Undang-undang Nomor 11 tahun 2010 tentang cagar budaya, pelestarian ialah upaya dinamis untuk mempertahankan keberadaan cagar budaya dan nilainya dengan cara melindungi, mengembangkan dan memanfaatkannya. Adapun manfaat pelestarian juga dikemukakan oleh Budiharjo, terdapat beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari pelestarian bangunan dan kawasan bersejarah diantaranya:

- a. Pelestarian memperkaya pengalaman visual, menyalurkan hasrat untuk kontinuitas, memberi kaitan yang berarti dengan masa lalu, seras memberi pilihan untuk tinggal dan bekerja di samping lingkungan modern.
- b. Pada saat perubahan dan pertumbuhan terjadi secara cepat dan sekarang, kelestarian lingkungan lama memberi suasana permanen yang menyegarkan.
- c. Pelestarian memberikan keamanan psikologis bagi seseorang untuk dapat melihat menyentuh dan merasakan bukti-bukti fisik sejarah.
- d. Kelestarian mewariskan arsitektur, menyediakan catatan historis tentang masa lalu dan melambangkan keterbatasan masa hidup manusia.
- e. Kelestarian lingkungan lama adalah salah satu aset komersial dalam kegiatan wisata internasional.
- f. Dengan dilestarikannya warisan yang berharga dalam keadaan baik maka generasi yang akan datang dapat belajar dari warisan-warisan tersebut dan menghargainya sebagaimana yang dilakukan pendahulunya.

5. Tradisi

Menurut WJS Poer Wadaminto adalah segala sesuatu yang menyangkut kehidupan dalam masyarakat yang dilakukan secara terus menerus, seperti adat, budaya, kebiasaan, dan juga kepercayaan. Dan tradisi juga di samakan dengan adat yang dalam pandangan masyarakat awam di pahami sebagai struktur yang sama..¹⁹

Tradisi menurut Parsudi Suparlan adalah unsur sosial budaya yang telah mengakar dalam kehidupan masyarakat dan sulit berubah. Meredith Mc

¹⁹ WJS Poer Wadaminto Tradisi Keagamaan,
<http://www.academia.com/2016/07/tradisikeagamaan/>, (di akses pada kamis 3 januari

Guire melihat bahwa dalam masyarakat pedesaan umumnya tradisi erat kaitannya dengan mitos dan agama. Secara garis besar tradisi sebagai kerangka acuan norma dalam masyarakat di sebut pranata, pranata ini ada yang bercorak rasional terbuka dan umum, kompetitif dan konflik yang menekankan legalitas seperti pranata politik, pranata pemerintahan, ekonomi, dan pasar, berbagai pranata hukum dan berkaitan dengan social dalam masyarakat yang bersangkutan.

6. Kenduri Sko

Kata Sko berasal dari kata Saka yang mana di dalam KBBI berarti pusaka oleh sebab itu, kenduri sko ini juga sering disebut dengan kenduri pusako (pusaka). Kenduri sko merupakan perayaan wajib yang dilaksanakan oleh masyarakat kerinci.²⁰ Adapun waktu pelaksanaannya berbeda disetiap daerah, ada yang melaksanakan kenduri sko setiap 5 tahun sekali, 4 tahun sekali 3 tahun sekali bahkan ada daerah yang melaksanakan kenduri sko ini disetiap tahunnya. Adapun pelaksanaan tradisi kenduri sko di salah satu desa di kabupaten Kerinci yaitu didesa Sungai Tutung di lakukan setiap 3 tahun sekali.

Kenduri sko merupakan acara adat yang dilaksanakan pasca panen Padi yang bertujuan untuk mensyukuri nikmat yang diberikan oleh Allah SWT berupa hasil panen yang berlimpah. Dan juga tidak lupa masyarakat Kerinci berterima kasih kepada arwah nenek moyang mereka yang telah susah payah mendatarkan yang tinggi dan menimbun yang rendah sehingga terbentuklah

²⁰ Yolla Ramadani dan Astrid Qommaneecl, “Pengaruh Pelaksanaan kenduri Sko (Pesta Panen) Terhadap Perekonomian dan Kepercayaan Masyarakat Kerinci Provinsi Jambi”, Jurnal Antropologi: Isu-isu sosial budaya, 20, No. 1 (2018) 73.

sawah sebagai sumber utama penghasilan masyarakat Kerinci hingga saat ini. Masyarakat Kerinci percaya bahwa jika kenduri sko ini tidak dilaksanakan maka arwah leluhur mereka akan murka dan dipercayai akan terjadi musibah berupa gagal panen, longsor, banjir dan lain sebagainya di daerah tersebut. Akan tetapi bila ditelusuri lebih jauh Kenduhai Sko memiliki berbagai maksud. Adapun maksud pesta tersebut :

- a. sebagai sarana penobatan orang-orang dari golongan adat yang disebut Depati dan Rio .
- b. sebagai ungkapan rasa syukur berupa hasil panen yang mereka peroleh
- c. sebagai sarana upacara penurunan benda-benda pusaka yang telah lama tersimpan di larik umoh Gdeang. Kemudian dibersihkan oleh toko adat.²¹

Kenduri Sko adalah upacara adat paling besar bagi masyarakat Kerinci, pada saat pelaksanaan kenduri sko seluruh lapisan masyarakat bergembira ria, memainkan alat musik tradisional, melantunkan lagu daerah, puji-pujian, menari, dan makan bersama. Pesta Kenduri Sko menggambarkan adanya keterpaduan, keakraban, kesadaran, kebersamaan dan keterbukaan antara sesama anggota masyarakat. upacara tersebut memiliki arti penting yang mencakupi berbagai acara-acara yang dilakukan dan melibatkan seluruh anggota masyarakat. Di lihat dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan saat kenduri sko, dapat dijelaskan bahwa kenduri sko memiliki makna sebagai ucapan terima kasih kepada Sang Pencipta dan roh-roh nenek moyang atas hasil panen yang telah diberikan, dan sko merupakan simbol yang

²¹Sepdwiko, D. 2016. Upacara Adat Kenduri Sko Pada Masyarakat Kerinci Provinsi Jambi. Jurnal seni, desain dan budaya 1(1): 44..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai bagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



diidentikkan dengan pembersihan benda pusaka nenek moyang. Untuk memperbincangkan makna, setiap individu harus menafsirkannya, sehingga dapat mengatur tingkah laku individu tersebut. Hal itu hanya dapat ditampilkan melalui simbol yang terdapat dalam upacara.²²

Dalam upacara Kenduhai Sko ini masyarakat bisa menyaksikan banyak keajaiban fenomena dalam pembersihan benda-benda pusaka, dalam hal ini dukun memiliki peranan penting untuk mensahkan upacara pembersihan benda-benda pusaka tersebut. Kenduhai Sko bila diartikan secara harfiah berasal dari kosa kata Kenduhai dan Sko.²³

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



²² Sepdwiko, D. 2016. Upacara Adat Kenduri Sko Pada Masyarakat Kerinci Provinsi Jambi. *Jurnal seni, desain dan budaya* 1(1): 44.

²³ *Ibid* : 46

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah

Nama kerinci berasal dari bahasa tamil yaitu kurinji, yang merupakan nama bunga yang tumbuh di daerah pegunungan India Selatan. Berdasarkan catatan China menyebut ada sebuah negeri bernama Koying yang berdiri pada Abad 2 SM terletak di sebuah dataran tinggi dan memiliki Gunung api. Beberapa Ahli berpendapat bahwa Koying identik dengan dataran tinggi Kerinci.²⁴

Pada abad 14 M Kerajaan Dharmasraya, Sumatera Barat mulai menetapkan undang-undang kepada para kepala suku atau luhah di setiap dusun di Selunjur bumi Kurinci. Kepala suku itu disebut Depati sebagaimana yang tercantum dalam kitab Undang-undang Tanjung Tanah. Menurut Uli Kozok, negeri Kurinci atau Kerinci tidak sepenuhnya di bawah kendali Dharmasraya, para Depati tetap memiliki hak penuh atas kekuasaannya. Penetapan Undang-undang disebabkan Kerajaan Dharmasraya ingin menguasai perdagangan emas yang saat itu melimpah ruah di Bumi Kerinci.²⁵

Setelah kemerdekaan, Kerinci dan daerah Pesisir Selatan digabung menjadi satu kewedanan yang kemudian berubah menjadi kabupaten dengan

²⁴ <https://www.kerinciexpose.com> diakses 8 september 2022

²⁵ *Ibid*

nama Kabupaten Pesisir Selatan dan Kerinci, yang masuk dalam daerah Keresidenan Sumatera Barat.

Tahun 1954, ketika rakyat Jambi berjuang untuk mendirikan Provinsi Jambi, salah seorang tokoh masyarakat Kerinci datang ke Bangko untuk menghadiri pertemuan dengan Front Pemuda Jambi. Kedatangan beliau dalam rangka untuk memasukkan Kerinci ke dalam Provinsi Jambi. Ia mengatakan bahwa "Pucuk Jambi Sembilan Lurah", tidak lengkap kalau di dalamnya tidak termasuk Kerinci.²⁶

Kabupaten Kerinci ditetapkan sebagai kabupaten sejak awal berdirinya provinsi Jambi dengan pusat pemerintahan di Sungai Penuh. Pada tahun 2011, pusat pemerintahan berpindah ke kecamatan Siulak.

B. Kondisi geografis dan Demografis

1. Geografis

Kabupaten Kerinci merupakan salah Kabupaten Yang ada di Provinsi Jambi. Kabupaten Kerinci terletak pada posisi 01°40' dan 02°26' Lintang Selatan, serta 101°08' sampai dengan 101°50' Bujur Timur dan dengan luas wilayah Kabupaten Kerinci yaitu sebesar 332.807 Ha atau 3328,14 km². Lebih setengah dari luas wilayah tersebut atau lebih tepatnya 1990,89 km² merupakan wilayah TNKS dan 1337,15 km² sisanya digunakan untuk kawasan budidaya dan pemukiman penduduk. Dengan memiliki luas wilayah tersebut maka Kabupaten Kerinci menjadi luas wilayah Kabupaten terkecil

²⁶ <https://id.wikipedia.org/> 2 september 2022.

ketiga di antara Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Jambi. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Kerinci merupakan kabupaten yang beradadipaling barat Provinsi Jambi dengan batas-batas wilayah meliputi:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Solok Selatan Provinsi Sumatera Barat
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Merangin.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Bungo dan Kabupaten Merangin.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Muko – Muko Provinsi Bengkulu dan Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat.²⁷

Secara Administratif luas wilayah Kabupaten Kerinci yaitu sebesar 3328,14 km², memiliki 15 wilayah kecamatan dan 287 Desa.²⁸ Adapun Kecamatan kecamatan sebagai berikut:

²⁷ <https://kerincikab.go.id/diakses> 2 september 2022

²⁸ *Ibid*

**Tabel. 1 Jumlah desa perkecamatan kabupaten Kerinci**

No	Kecamatan	Kelurahan	Desa
1	Gunung Raya	1	11
2	Batang Merangin	-	14
3	Keliling danau	-	20
4	Danau Kerinci	-	19
5	Sitinjau Laut	-	20
6	Air Hangat	-	16
7	Air Hangat timur	4	25
8	Depati tujuh	-	20
9	Gunung Kerinci	1	15
10	Siulak	-	27
11	Kayu Aro	-	23
12	Gunung Tujuh	-	13
13	Air Hangat Barat	-	12
14	Bukit Kerman	-	15
15	Kayu Aro Barat	-	17
16	Siulak Mukai	-	14

Sumber Website Pemerintah kabupaten Kerinci tahun 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

2. Demografi

Tabel. 2 jumlah penduduk perkecamatan kabupaten Kerinci

No	Kecamatan	Penduduk
1	Gunung Raya	8.728
2	Danau Kerinci	13.596
3	Sitinjau Laut	10.230
4	Air Hangat	11.561
5	Gunung Kerinci	13.026
6	Batang Merangin	12.433
7	Keliling Danau	13.420
8	Kayu aro	20.468
9	Air Hangat Timur	20.281
10	Gunung Tujuh	15.568
11	Siulak	23.083
12	Depati Tujuh	17.080
13	Siulak Mukai	11.692
14	Kayu Aro Barat	21.353
15	Bukit Kerman	13.446
16	Air Hangat Barat	10.060
17	Tanah Cogok	9.348
18	Danau Kerinci Barat	12.412
	18	257.781

Sumber Keputusan Komisi Pemilihan Umum No 457 tahun 2022

Berdasarkan data KPU No 457 tahun 2022, jumlah penduduk di wilayah ini adalah 257.751 jiwa (dari penduduk seluruh Provinsi Jambi yang berjumlah 3.532.126 jiwa). Dengan luas daerah 3.355,27 km² (dari luas Provinsi Jambi 50.058,16 km²), tingkat kepadatan penduduk di wilayah ini adalah 73 jiwa/km² (dibanding tingkat kepadatan Provinsi Jambi sebesar 71 jiwa/km²). Penelitian ini selain dilakukan di Dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten Kerinci juga dilakukan di lembaga adat yang berada di kecamatan Air Hangat Timur dengan jumlah penduduk 20.281.

C. Aspek Pemerintahan

1. Visi, Misi dan Lambang

Visi

“Terwujudnya Kerinci yang Lebih baik dan berkeadilan”

Misi

- a. Pemantapan dan Pemerataan Pembangunan Infrastruktur yang terintegrasi antar sector
- b. Meningkatkan pembangunan Sumber Daya Manusia yang berkualitas.
- c. Meningkatkan Pendapatan dan Daya saing Daerah berbasis Pertanian, Industri dan Pariwisata
- d. Meningkatkan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Pengembangan Komoditi berbasis Tata ruang
- e. Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang bersih dan Transparan serta berorientasi pada pelayanan public

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

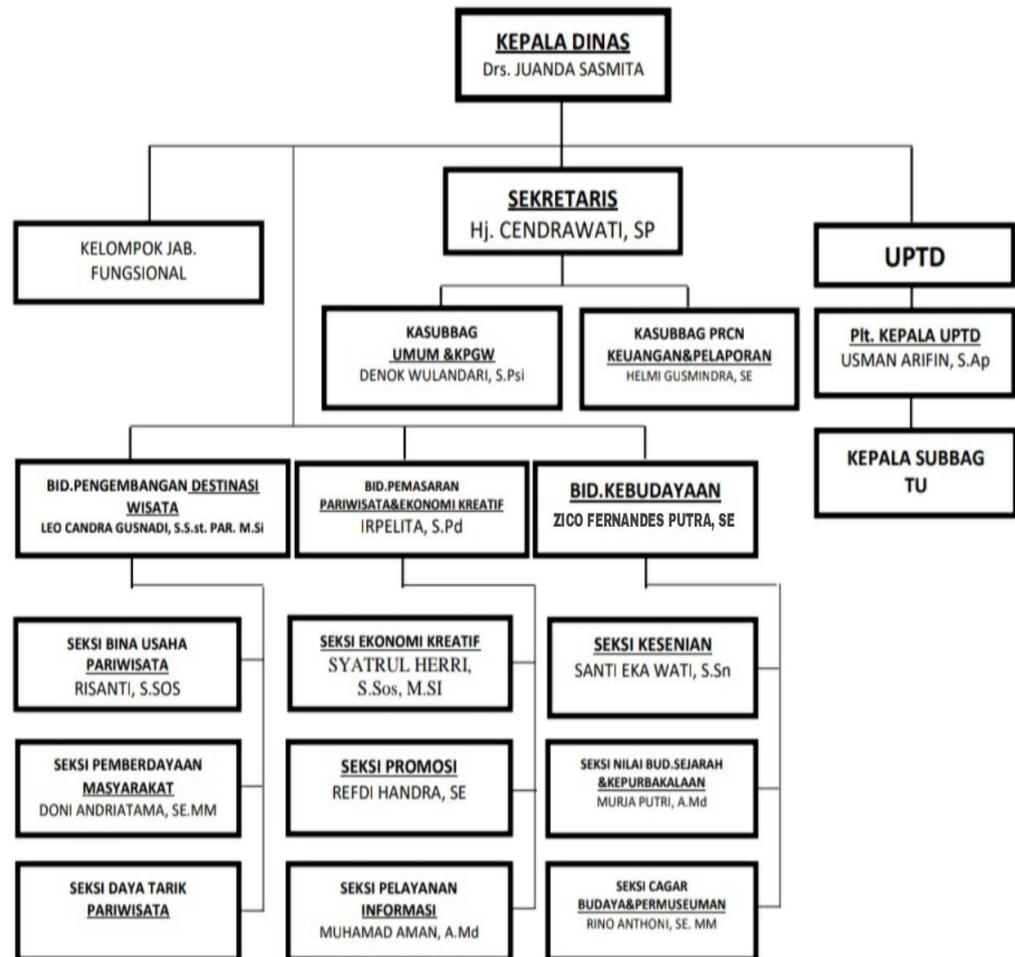
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci.

Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten

Kerinci



Sumber Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci tahun 2022.

a. Tugas Disparbud Kabupaten Kerinci.

Tugas Pokok dan Fungsi Berdasarkan peraturan bupati kerinci nomor 38 tahun 2019 kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi, serta tata kerja dinas pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Kerinci sebagai Dinas

Pariwisata dan Kebudayaan pemerintah daerah dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah, dengan tugas membantu Kepala Daerah dalam penyelenggaraan urusan Pemerintah Daerah di bidang Pariwisata dan Kebudayaan.

b. Bidang Kebudayaan

Bidang Kebudayaan mempunyai tugas melaksanakan kebijakan, menyusun program, penerapan norma, standar, prosedur, dan criteria, pemberian bimbingan teknis dan supervise, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang kebudayaan.

d. Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran adalah tahap perumusan sasaran strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan pembangunan jangka menengah yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan arsitektur kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan selama lima tahun. Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi, yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu lima tahun. Penetapan tujuan dalam rencana strategis didasarkan pada potensi dan permasalahan serta isu utama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan di Kabupaten Kerinci.²⁹

Adapun tujuan dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten adalah Meningkatkan Pertumbuhan dan Pemerataan hasil-hasil produksi

²⁹ *Ibid*

ekonomi kerakyatan melalui sektor pariwisata dengan sasaran Meningkatkan kontribusi sektor usaha jasa Pariwisata, serta Meningkatnya pelestarian benda cagar budaya, museum dan situs, serta terpeliharanya seni dan budaya daerah.³⁰

D. Aspek Kebudayaan

Bahasa Kerinci termasuk ke dalam rumpun bahasa Austronesia, Melayu Polinesia Barat, satu keluarga dengan bahasa Melayu & Minangkabau. Selain bahasa Austronesia, jejak rumpun bahasa Austroasiatik juga ditemukan di dalam bahasa Kerinci. Bahasa Kerinci juga memiliki beragam dialek, yang bisa berbeda antar satu dusun atau antar wilayah adat.

Suku Kerinci juga memiliki aksara tersendiri yang digunakan untuk menulis. Aksara tersebut dinamakan Aksara Incung atau surat Incung. Aksara ini merupakan turunan dari aksara Sumatera Kuno yang digunakan sejak abad ke-14 Masehi. Aksara Incung merupakan bagian dari kelompok Aksara Rencong bersama aksara lokal lainnya di Sumatera seperti surat ulu, surat rejang, dan had lampung.³¹

Berbicara tentang kebudayaan, Kerinci memiliki kebudayaan yang sangat khas mulai dari Tari-tariannya, adat istiadat yang merupakan campuran Minang dan Kerinci serta Melayu. Lagu lagu Kerinci juga terkenal unik. Pakaian adatnya juga sangat indah. Rumah suku Kerinci disebut “Larik”

³⁰ *Ibid*

³¹ Husni mubarat, 2017, Aksara incung sebagai ide pencipta seni kriya, vol 17, hlm 166.

karena terdiri dari beberapa deretan rumah petak yang bersambung-sambung. Di Jambi, Kerinci adalah satu-satunya wilayah yang menganut adat Perpatih Minangkabau (Matrilineal). Kerinci memiliki kebudayaan yang khas dan adat istiadat yang menarik yaitu sastra Lisan yang tertuang dalam bentuk Parno, Tale, Barendih, Mantau, Nyaho, Kunun dan K'ba. Selain itu, Suku Kerinci juga memiliki seni bela diri seperti Pencak Silat (basilek).³²

Keberagaman Tradisi dan Kebudayaan yang dimiliki Kabupaten Kerinci bukan hanya Tradisi kenduri sko saja, tapi masih banyak tradisi dan kebudayaan yang lainnya. Bahkan sejumlah kebudayaan dan tradisi di daerah itu saat ini sudah mengemuka di tingkat nasional. Beberapa tradisi Kerinci tersebut sebagai berikut :

1. Tale

Dalam masyarakat Kerinci, tale menjadi perwujudan kebersamaan yang ditunjukkan oleh warga desa ketika salah satu warganya akan berangkat menjalankan Ibadah Haji ke Mekah. Tale tidak akan ada jikalau masyarakat Kerinci tidak memeluk Agama Islam. Tale dilakukan pada siang dan malam hari, dalam tale keberangkatan haji ungkapan perasaan terwakili, dan niat tersampaikan dengan menggunakan bahasa yang santun.³³

2. Tradisi Rentak Kudo.

Tari ini berasal dari suatu desa terpencil dahulunya yaitu Hampan Rawang, Desa Tanjung Rawang Kota Sungai Penuh, Kerinci. Tari rentak kudo

³² Hafizah wiranti. 2021, Gaya Bahasa kiasan dalam parno adat perkawinan masyarakat desa kemantan kabupaten Kerinci. Skripsi, hlm 2

³³ kerinci.kemenag.go.id. diakses pada 14 february 2023

dimainkan dengan diiringi alat musik gendang dan nyanyian yang berisi pantun-pantun. Para penari terdiri dari pria dan wanita yang menari dengan gerakan yang khas, yaitu kombinasi dari gerakan silat “langkah tigo” dan tari.

3. Tari Asik

Tari asik merupakan sebuah tradisi yang berasal dari desa Siulak Mukai kabupaten Kerinci, Tari Asik ini terdiri dari berbagai macam bentuk seperti Tari Asik Ngayun Luci, Tari Asik Nyabung, Tari Asik Tolak Bala, Tari Asik Mandi Taman, dan Tari Asik Niti Naik Mahligai. Semua jenis tari Asik ini digunakan sebagai sarana dalam upacara yang berkaitan dengan pemujaan roh-roh nenek moyang yang memiliki unsur ritual.³⁴

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi



³⁴ Eke Pebrianti, Afifah Asriati, Indrayuda. 2012, Keberadaan tari asik niti mahligai di desa siulak Mukai kabupaten kerinci

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan Kenduri Sko

Di Kabupaten Kerinci terdapat Suku suku yang berbeda di setiap desanya. Seperti di desa sungai tutung yang merupakan salah satu desa di kabupaten kerinci, Di Desa Sungai Tutung terdapat 5 suku masyarakat. Suku-suku tersebut yaitu Suku Barajo, Rajo Mudo, Depati Mudo, Riyang darat dan Kemingai. Untuk menentukan suku seseorang itu dilihat dari garis keturunan ibu, Artinya jika ibu mereka memiliki suku Kemingai otomatis anak-anaknya akan mewarisi suku Kemingai juga. Adapun tahapan Pelaksanaan tradisi kenduri sko adalah

1. Proses Pelaksanaan

Beberapa minggu sebelum dilaksanakannya kenduri sko para depati ninik mamak melaksanakan rapat yang bertujuan untuk membahas dan memutuskan kapan waktu dari pelaksanaan Kenduri sko, setelah ditetapkan waktunya maka akan diberitahukan kepada masyarakat dengan cara membunyikan gong kecil pada malam hari ke seluruh desa.³⁵

Sebelum Kenduri sko dilaksanakan Atau biasanya beberapa minggu sebelum dilaksanakannya depati ninik mamak akan mengadakan rapat untuk memutuskan kapan acara tersebut dilaksanakan. Masyarakat diberitahu tentang waktu yang telah ditentukan untuk pertemuan dengan

³⁵ Mukhtar, Tokoh Adat, Wawancara Dengan Penulis 15 desember 2022.

membunyikan Gong sambal berkeliling sampai ke sudut sudut desa pada malam hari. Kemudian para ninik mamak mengumpulkan seluruh anak jantan (sebutan laki-laki dalam suku Kerinci) dengan tujuan untuk membentuk panitia Kenduri sko. Anak betino (sebutan perempuan dalam suku masyarakat Kerinci) perwakilan dari masing-masing suku melakukan kegiatan Berkeliling Desa, hal itu dilakukan dengan maksud mengumpulkan iuran anggota dari masing-masing suku untuk keperluan kegiatan kenduri sko nantinya.

Tiga hari sebelum Acara Kenduri Sko, panitia mulai memasang bendera pusaka masyarakat Kerinci yaitu “karamentang”, bendera merah putih berbentuk segitiga siku-siku berukuran besar yang dipasang ditempat terbuka pada ketinggian mencapai 30 meter yang puncaknya digantungkan Tanduk kerbau. Bendera ini merupakan lambang atau pun simbol pemberitahuan bahwa akan diadakan kenduri sko pada daerah tersebut. Dan selanjutnya di Lokasi Acara, dan Anak batino dari masing-masing suku sudah siap dengan segala yang dibutuhkan untuk acara tersebut.

Satu hari sebelum pelaksanaan kenduri, Biasanya panitia membelih seekor sapi dan anak betino bertugas memasak daging tersebut. Tidak hanya itu, anak betino juga memasak leman di rumah masing-masing supaya bisa dibawa ke tempat kenduri pada esok hari. Pada hari yang sama di waktu zuhur para petinggi adat pada masing-masing suku menurunkan dan memandikan benda-benda pusaka peninggalan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

nenek moyang dari “rumah gedang” sekaligus untuk memberi tahu para nenek moyang bahwa desa Tersebut akan melaksanakan kenduri.

2. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan di setiap desa berbeda-beda. Adanya sekelompok kaum/desa yang melaksanakannya satu kali setahun, satu kali dalam tiga tahun bahkan sampai satu kali setahun tergantung kesepakatan yang telah dimusyawarahkan. Ini terjadi karena seiring berjalannya waktu dan kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat. Sesuai dengan ungkapan adatnya “kerbau seekor dan beras seratus” yang harus dihabiskan untuk upacara ini yang tentu sulit untuk diusahakan oleh masyarakat.³⁶ Kegiatan ini biasanya dilaksanakan setelah panen terutama panen hasil sawah yang pada awalnya dilakukan untuk tujuan meningkatkan rasa kebersamaan antar sesama masyarakat yang memanen. Untuk pemilihan hari yang akan digunakan untuk pelaksanaan kenduri Sko itu sendiri tidak ada syarat tertentu. Untuk menentukan hari biasanya daerah-daerah tersebut hanya melakukan kesepakatan bersama. Hari yang ditentukan biasanya tidak hanya satu, karena pelaksanaan kenduri sko ini biasanya membutuhkan 3-4 hari.

Disini Penulis mengambil contoh di salah satu Desa yang ada di kabupaten Kerinci. Untuk Kenduri sko di desa Sungai Tutung dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2021, pelaksanaan tradisi ini banyak sekali mengalami perubahan, dahulu tradisi kenduri sko

³⁶ Yolla Ramadani, Astrid Qommaneecei, 2018. Pengaruh pelaksanaan Kenduri Sko terhadap perekonomian dan kepercayaan Masyarakat Kerinci Provinsi Jambi. Jurnal : 76.

dilaksanakan pada setiap tahun, namun pada saat ini kenduri sko di desa Sungai Tutung dilaksanakan setiap 3 tahun sekali setelah panen raya, alasannya adalah karena beragamnya jenis bibit padi yang ditanam oleh para petani, hal itu berimbas pada waktu panen padi (panen raya) menjadi berbeda sesuai dengan jenis pada yang ditanam.³⁷

3. Tempat Pelaksanaan

Kenduri sko ini dilaksanakan di tempat terbuka biasanya seperti di lapangan sepakbola, hal itu bertujuan agar memudahkan para pengunjung dan peserta yang berpartisipasi dalam acara tersebut lebih leluasa dan tidak berdesak-desakan.

4. Rangkaian Acara Kenduri Sko

Pada hari pelaksanaan, para depati, ninik mamak, alim ulama serta masyarakat berkumpul di tempat pelaksanaan acara. Di hadapan para ninik mamak, alim ulama dan anak jantan diletakkan Punjung (wadah besar berisi berbagai macam hidangan seperti lemag, nasi bungkus, gulai, rendang, serta pinang dan sirih) ditutup dengan kain merah untuk depati, kain hitam untuk ninik mamak, kain putih untuk alim ulama, dan kain kuning untuk anak jantan.³⁸

Setelah semuanya berkumpul maka dibacakanlah susunan acara oleh panitia diantaranya adalah:

³⁷ Mukhtar, Tokoh Adat, Wawancara Dengan Penulis 15 desember 2022.

³⁸ Mukhtar, Tokoh Adat, Wawancara Dengan Penulis 15 desember 2022.

- a. Pembukaan (oleh pembawa acara)
- b. Pembacaan ayat, surah yang dibaca adalah surah Ali-Imran ayat

102-103

مُسْلِمُونَ (102) وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ (103)

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan Muslim. Dan berpegangteguhlah kamu semuanya pada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa jahiliah) bermusuhan, lalu Allah mempersatukan hatimu, sehingga dengan karunia-Nya kamu menjadi bersaudara, sedangkan (ketika itu) kamu berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari sana. Demikianlah, Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu mendapat petunjuk.” (Qs Ali-Imran 102-103)³⁹

- c. Laporan Ketua Pelaksana

Setelah pembacaan ayat suci Al-Qur’an dilanjutkan dengan laporan ketua pelaksana dalam hal ini diketuai oleh Serda Danil Adrian, beliau mengungkapkan bahwa dengan dilaksananya kegiatan kenduri sko ini

³⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, Surah ali-imran ayat 102-103.

diharapkan dapat menambah kuat rasa kebersamaan dan kekeluargaan di tengah-tengah masyarakat Sungai Tutung.

d. Penobatan Gelar Adat

Penobatan gelar adat adalah pemberian gelar kepada calon pemangku adat yang dinilai cerdas dan pandai. Penobatan gelar adat dilakukan untuk mengganti pemangku adat yang berhenti dikarenakan melakukan kesalahan adat, tidak dapat menjalankan tugas dengan baik ataupun karena faktor usia.⁸⁶ Fungsi penobatan gelar adat dalam kenduri *ske* adalah untuk menjaga keutuhan adat-istiadat dan meneruskan struktur pemerintahan adat.

e. Pembacaan Do'a

Pembacaan do'a dilakukan oleh Buya Yulamistur, adapun isi dari do'a yang beliau bacakan adalah memohon dilimpahkan keberkahan oleh Allah SWT baik itu dalam rezeki maupun pada kehidupan masyarakat desa Sungai Tutung serta memohon untuk dijauhkan dari segala marabahaya.

f. Penampilan Kesenian

Menampilkan berbagai macam kesenian seperti silat, lagu dan tarian khas kabupaten Kerinci (tari rangguk dan tari nyabit padi).

g. Ramah Tamah seluruh partisipan

Para Depati, Ninik Mamak, Alim Ulama serta seluruh partisipan dipersilahkan oleh panitia untuk menyicipi hidangan yang telah disediakan sebelumnya.

h. Meninggalkan Tempat Pelaksanaan Kenduri Sko

Setelah semua acara di lapangan selesai para Depati, Ninik mamak, Alim ulama, Anak jantan serta Anak betino kembali ke “rumah gedang” (rumah suku masing-masing). Kemudian anak betino disetiap suku membawa *Punjung* (wadah besar berisi berbagai macam hidangan seperti lemang bungkus, nasi bungkus, gulai, rendang, serta pinang dan sirih) dari “rumah gedang” untuk diantarkan kerumah para depati, ninik mamak, alim ulama dan anak jantan.⁴⁰

Pada Keesokan harinya, dilakukanlah penurunan bendera pusaka (karamentang) dan panitia kenduri sko menyampaikan laporan acara kenduri sko kepada ninik mamak, setelah itu ninik mamak memubarkan panitia dan kenduri sko selesai dilaksanakan.

i. Tujuan Pelaksanaan Kenduri Sko

Adapun tujuan dari pelaksanaan Kenduri Sko ini yaitu mengangkat dan menobatkan gelar pada pemangku-pemangku adat yang baru, sebagai pengganti pemangku adat yang telah berhenti sesuai dengan yang telah diatur oleh adat yang ada. Fungsi selanjutnya yaitu memohon keselamatan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa agar diberi rezeki yang melimpah dari hasil sawah dan ladang. Fungsi yang lain yaitu mengingat kembali tanah

⁴⁰ Mukhtar, Tokoh Adat, Wawancara Dengan Penulis 15 desember 2022.

tanah pusaka dan mengokohkan peran perempuan sebagai pemilik harta pusaka.⁴¹

Dan juga Berdasarkan hasil wawancara dengan Tokoh Adat dan masyarakat Desa Sungai Tutung, pelaksanaan Kenduri Sko ini terinspirasi dari ayat-ayat Al-Qur'an mengenai perintah bersyukur. Bertujuan untuk memupuk semangat gotong royong dan kebersamaan, mengenang sejarah masa lampau serta rasa syukur atas limpahan rezeki. Adapun hasil wawancara dengan beberapa masyarakat Desa Sungai Tutung adalah sebagai berikut:

“Kenduri sko merupakan identitas masyarakat kerinci. Tujuan dilaksanakannya tradisi ini diantaranya adalah untuk memberikan pengenalan dan pengingat bagi generasi muda agar seiring perkembangan zaman identitas diri ini tidak hilang dan dapat diteruskan pada generasi_ generasi berikut, selain itu pelaksanaan Kenduri sko bertujuan untuk melaksanakan perintah Allah tentang syukur yang tertuang dalam Al_Qur'an dan mengimplementasikannya melalui praktik kenduri sko.”⁴²

B. Kontribusi Pemerintah daerah dalam Melestarikan Tradisi Kenduri

Sko

Tradisi suatu daerah adalah salah satu aspek dari kebudayaan yang mempunyai potensi yang besar dalam pembangunan kebudayaan dan pariwisata di suatu daerah. Keberhasilan pelestarian kesenian tradisional

⁴¹Sean Popo Hardi, Mohd. Norma Sampoerno, & Maratun Saadah, 2021. Peran Perempuan dalam Upacara Kenduri Sko pada Masyarakat Kerinci. Jurnal : 56.

⁴²Mukhtar, Tokoh Adat, Wawancara Dengan Penulis 15 desember 2022

suatu daerah sangat ditentukan oleh pemerintah daerah dalam merumuskan program dan kebijakan pelestarian Tradisi Kebudayaan yang nantinya akan dilaksanakan oleh aparat pemerintah daerah bersama kelompok – kelompok masyarakat⁴³. Pada bagian ini akan dibahas dan diuraikan hasil temuan penelitian di lapangan mengenai Bagaimana Peran dari pemerintah daerah dalam melestarikan tradisi kenduri sko kabupaten Kerinci.

Pemerintah Daerah melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci berperang penting dalam pelestarian budaya Kenduri Sko Sesuai dengan Peraturan Bupati Kerinci No. 38 Tahun 2019 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kerinci dalam pasal 2 mengatakan “Dinas Pariwisata dan Kebudayaan merupakan unsur pelaksana bidang Pariwisata dan Kebudayaan, dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Kerinci melalui sekretaris daerah kabupaten Kerinci jadi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata itu merupakan dinas yang terdapat didalam pemerintahan Kabupaten Kerinci yang merupakan Penyelenggara urusan dalam bidang kebudayaan dan pariwisata serta bertanggung jawab langsung kepada Bupati dengan tugas pokoknya melaksanakan kewenangan otonomi daerah di bidang kebudayaan dan pariwisata daerah Kabupaten Kerinci.”⁴⁴

⁴³ Ika monika, Juanda nawawi, indar arifin 2011. Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Pelestarian Kesenian Tradisional Di Kota Makassar. No 2, Vol 4 , hlm 90.

⁴⁴ Peraturan Bupati Kabupaten Kerinci Nomor 38 Tahun 2019 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kerinci.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



1. Dinamisator

Pemerintah berperan sebagai penggerak atau yang akan mengarahkan masyarakat dalam mengambil keputusan terkait pengelolaan keragaman sosial budaya. Hal ini membuat pemerintah daerah di larang duduk manis saja ketika ada usulan dari masyarakat untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pelestarian budaya. Pemerintah daerah sebagai penggerak juga berarti dalam mengelola keragaman sosial budaya pemerintah yang mengambil peran paling besar di banding masyarakat. Pemerintah daerah terkait pelestarian kebudayaan maka pemerintah juga ikut berpartisipasi turun langsung di masyarakat untuk menghadiri setiap kegiatan acara Kebudayaan baik itu upacara Kenduri sko ataupun kegiatan kebudayaan yang lainnya, kehadiran tokoh-tokoh penting dalam pelaksanaannya seperti Bupati Kerinci, Sekretaris Daerah Kabupaten Kerinci, Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci ataupun unsur-unsur pemerintah lainnya. hal ini guna untuk melihat langsung bagaimana eksistensi kebudayaan Kerinci saat ini agar supaya Pemerintah Daerah bisa tau dan akan menentukan kebijakan dan program-program untuk kedepannya dalam pelestarian dan pengembangan kebudayaan Kerinci. Meningkatnya kepercayaan masyarakat dalam upaya pelestarian tradisi kenduri sko dengan adanya Kehadiran tokoh-tokoh pemerintah ini juga bisa meningkatkan persatuan dalam masyarakat desa. Masyarakat sangat merasa terbantu dengan adanya peran dari pemerintah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



daerah, hal ini di sampaikan oleh bapak Nurmizal selaku masyarakat desa Sungai Tutung kabupaten Kerinci dalam wawancara dengan penulis.

”dahulu tradisi kenduri sko ini hanya dilakukan oleh masyarkat itu sendiri tanpa melibatkan pihak luar, namun dengan adanya partisipasi pemerintah daerah tentu kami sangat merasa terbantu dalam proses pelaksanaannya dan juga untuk pelestariannya”.⁴⁵

Selain itu juga Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kabupaten Kerinci juga telah menyusun kegiatan program rutin tahunan yang berbentuk event, pagelaran, atau yang disebut Festival Kerinci dan yang bertujuan untuk mengembangkan dan sebagai wadah yang disediakan untuk masyarakat berkreatifitas. Festival Kerinci ini merupakan salah satu upaya yang harus dilestarikan dan dikembangkan dengan tujuan untuk memperkenalkan dan mempublikasikan kepada dunia Internasional bahwa pemerintah Kabupaten Kerinci mempunyai ikon Festival Budaya dan juga memperkenalkan bahwa kenduri sko merupakan tradisi budaya dari etnis kerinci.⁴⁶

2. Fasilitator.

Disini peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci sebagai fasilitator adalah menciptakan kondisi yang kondusif dalam pelaksanaan Upacara Kenduri Sko bisa melalui penyediaan hal-hal yang

⁴⁵ Nusril, Masyarakat, Wawancara Dengan Penulis 25 september 2022.

⁴⁶ Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kabupaten Kerinci, 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM KERINCI
SALATUL THAHAA SALSUDDIIN
J A M B I

dibutuhkan dalam menunjang program menjaga dan melestarikan Tradisi Kenduri Sko.

Adapun Kontribusi pemerintah daerah dalam kegiatan acara tradisi kenduri sko yaitu memfasilitasi sarana kebutuhan acara.

Hasil wawancara dengan Ibu Murja Putri bagian Nilai budaya Disparbud.

“pemerintah daerah membantu sarana prasana yang di butuhkan dalam perhelatan kenduri sko contohnya seperti pakaian untuk penari dan alat alat musik.”⁴⁷

Pemerintahan Daerah saat Upacara Kenduri Sko dalam setiap tahunnya dibeberapa tempat di Kabupaten Kerinci selalu berupaya menyediakan berbagai hal dan keperluan perlengkapan yang diperlukan untk kegiatan Upacara. Dukungan peralatan dan perlengkapan acara merupakan hal penting guna untuk suksesnya kegiatan. Ini merupakan kegiatan besar bagi masyarakat Etnis Kerinci tentu hal ini menuntut peran pemerintah Kabupaten Kerinci dalam memfasilitasi peralatan dan perlengkapan tersebut. memaksimalkan peminjaman dan pembelian peralatan dan perlengkapan, Seperti menyediakan pakaian adat dan juga alat musik.

3. Komunikator

Sosialisasi

⁴⁷ Murja Putri, Seksi nilai bud, Wawancara Dengan Penulis 9 september 2022.

Dalam penuturan yang di sampaikan oleh Bapak Zico Fernandes Putra selaku kabid kebudayaan Disparbud kabupaten Kerinci dalam pelestarian kenduri sko wawancara penulis dengan Pemerintah Kabupaten Kerinci .

”Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci mencoba menjadikan beberapa program dan kegiatan, bentuk kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah. Seperti seminar terkait adat tradisi Kabupaten Kerinci, pemahaman sejarah asal usul Kabupaten Kerinci. sosialisasi yang dilakukan ke Sekolah di Kabupaten Kerinci dan lainnya”.⁴⁸

Melihat generasi sekarang yang sangat globalis, bebas dan sangat jauh dari budaya, Maka program sosialisai berupa seminar yang dilakukan oleh pemerintah bertujuan agar generasi muda mengenal tentang kebudayaan daerah sendiri dan mereka juga bisa ikut melestarikan budaya Kerinci, Dengan sejarah yang pernah terjadi ini akan menjadi semangat tersendiri untuk generasi muda asal kabupaten Kerinci dalam membangun daerah.

4. Sebagai Pelindung budaya dan etnis.

Pemerintah ingin melindungi dan melestarikan Tradisi kenduri sko ini karena kenduri sko ini adalah kebudayaan milik masyarakat kerinci, dan juga merupakan identitas bagi etnis kerinci itu sendiri, tidak terbatas administrasi baik itu kabupaten Kerinci ataupun Kota Sungai Penuh. dan juga karena terdapat beberapa nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi kenduri sko seperti nilai filosofi keagamaan.⁴⁹ Hal ini dapat dilihat dari

⁴⁸ Zico fernandes putra, Kabid budaya, Wawancara Dengan Penulis 9 september 2022.

⁴⁹ *ibid*

pepatah-petitih yang disampaikan pada saat penobatan gelar adat, seperti kutipan di bawah ini:

Depati: Masauk pado karang stio ngan samangkauk. Sapo ngising kno miang, sapo nguyang kno rbeah, sapo mancak mulih utang, sapo nindeih mulih garoih. Ideak bulieh nuhok kawang saireing, ideak bulieh nguntein kae dalon lipatan. Ideak bulieh bakuroak bakandon daleang, ideak bulieh pepak di luo unceing di dalon. Kalou diparbuot, padoi ditanang lalang tumbouh, kunyaet ditanang puteih isi, anak dipangkau jadi bateu. Ngadeak ka ilei dikutuk Tuhan, ngadeak ka mudeik dikutuk Tuhan, dikutuk qur'an 30 jeuh dimakon biso kawai. Ka dateh ideak bapucauk, ka bawoh ideak baurak, di tengoa di jarum kumbang. Dibageh ingak pado sagalo anak janteang anak batinoa, jiko awak ideak dilabeuhkan glea, dijadikan rekak dengon rekik, dijadikan rujok dingon undou. Manggulung si lengan bajeu, nyingkak kaki sirwang, nambak bateu di balei, manikang kapalo karto, ngato awak di luo adeak di luo pusko, ngandang saumo ideuk.

Terjemahan: Masuk pada karang setia yang semangkuk. Siapa mengesah kena miang, siapa menggoyang kena rebah, siapa berbuat salah beroleh utang, siapa menindih beroleh garis. Tidak boleh menohok kawan seiring, tidak boleh menggantung dalam lipatan. Tidak boleh berkurung berkandang dalam, tidak boleh pepat di luar runcing di dalam. Kalau diperbuat, padi ditanam ilalang tumbuh, kunyit



ditanam putih isi, anak dipangku jadi batu. Menghadap ke hilir dikutuk Tuhan, menghadap ke mudik dikutuk Tuhan, di tengah di makan bisa kawi, dikutuk Al-Qur'an 30 juz, ke atas tidak berpucuk, ke bawah tidak berurat, di tengah di jarum kumbang. Diberi ingat kepada semua anak jantan-anak betina, jika kita tidak diberikan gelar, dijadikan rekak dengan rekik, dijadikan rujuk dengan mundur. Menggulung si lengan baju, menyingkat kaki celana, melemparkan batu di balai, menikam kepala kerta mengatakan kita di luar adat, di luar pusaka, mengandang seumur hidup.⁵⁰

Karang setia menjadi norma yang disepakati secara adat oleh masyarakat Kerinci. Norma/nilai ini mesti dipedomani oleh mereka yang telah dikukuhkan gelar adat. Apabila tidak dilaksanakan maka akan menerima konsekuensinya sendiri berdasarkan ketentuan yang berlaku. Akan tetapi, norma/nilai yang ditentukan oleh adat tersebut tetap berlandaskan pada agama. Nilai-nilai adat diselaraskan dengan norma agama. Bagi mereka yang mendapatkan gelar adat akan menjadi teladan dalam perilaku masyarakatnya. Bagi mereka yang mendapatkan gelar adat akan menjadi teladan dalam perilaku masyarakatnya. Di dalam pepatah tersebut, orang yang dikukuhkan gelar adat tidak boleh melanggar atau menyimpang dari norma yang dibacakan tersebut. Nilai-nilai seperti tidak boleh menohok, menggunting dalam lipatan atau berkhianat dan

⁵⁰ Ricky Aptifie Manik, 2021. *Filosofi masyarakat kerinci dalam kenduri sko*. No 1. Vol 17: hlm 142.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi



melakukan perusakan atas apa yang sudah disusun rapi, tidak boleh melakukan sesuatu demi keuntungan sendiri, tidak boleh juga hanya sewenang-wenang di dalam sementara di luar tidak berani berbuat apa-apa. Semua yang melanggar itu akan mendapatkan hal yang tidak baik di dalam kehidupannya kelak. Dalam konsep agama ini dinamakan sebagai perbuatan dosa. Apa yang dilakukan tidak akan mendatangkan hasil yang baik, padi ditanam tumbuh ilalang, kunyit ditanam putih isi, anak dipangku jadi batu. Tuhan dan kitab suci Al-Quran akan mengutuk perbuatan-perbuatan yang melanggar nilai-nilai tersebut. Nilai-nilai agama akan menjadi pedoman dalam perilaku para sko tiga takah yang dinobatkan tersebut.⁵¹

Selain itu tujuan pemerintah menjaga dan melestarikan Tradisi kenduri sko karena mempunyai dampak baik bagi perekonomian masyarakat dan juga untuk pendapatan daerah, Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya pengujung saat pergelaran upacara kenduri sko, Kalau dahulunya Kenduri sko hanya disaksikan oleh masyarakat sekitar, kerabat, teman ataupun rekan kerja, saat ini kenduri sko juga sangat sering dihadiri oleh para wisatawan dari luar daerah, bahkan mancanegara. Kenduri sko telah menarik perhatian para turis akan adanya rangkaian-rangkaian acara bersifat unik yang dilaksanakan oleh masyarakat Kabupaten Kerinci. Hal ini tentunya akan sangat menguntungkan bagi masyarakat, Walaupun kegiatan ini menghabiskan biaya yang cukup besar, pada sisi lain kenduri

⁵¹ *Ibid* : 143

ska juga meningkatkan minat para wisatawan untuk datang ke Kerinci. oleh karena itu pemerintah daerah sekarang sedang berupaya melakukan promosi Tradisi kenduri ska di media sosial guna untuk menarik wisatawan luar untuk datang berkunjung ke kabupaten kerinci. Dengan banyaknya para wisatawan yang datang, hal ini telah meningkatkan dan mengembangkan wisata daerah Kerinci, baik itu wisata alam ataupun wisata budayanya.

Hasil wawancara dengan Ibu Murja Putri bagian Nilai budaya Disparbud.

”Dampak positif dari acara kenduri ska ini sangat dirasakan oleh masyarakat, salah satunya yaitu masyarakat bisa berjualan di saat perhelatan acara kenduri ska ini, untuk pembelinya pun terkadang berasal dari desa tetangga ataupun luar daerah, tentu hal ini sangat baik untuk ekonomi masyarakat, maka dari itu pemerintah berusaha untuk mempromosikan acara tradisi kenduri ska ini melalui facebook, instagram, dll. Guna menarik orang dari luar daerah untuk ikut meramaikan kegiatan dan berkunjung ke Kabupaten Kerinci”.⁵²

Dari hasil wawancara di atas pemerintah daerah melihat terdapat dampak positif dari pergelaran upacara kenduri ska ini, maka dari itu pemerintah daerah juga antusias untuk melindungi dan melestarikan Tradisi kenduri ska, karena bukan hanya tradisi saja ada destinasi wisata yang bisa dilihat dari wisatawan, jika pengunjung event datang seperti rumah makan, dan hasil jual beli makanan di rumah makan otomatis pajak restoran akan meningkat, tentu hal ini berdampak baik untuk Pendapatan Asli Daerah (PAD).

⁵² Murja Putri, seksi nilai budaya, Wawancara Dengan Penulis 9 september 2022.

Dalam upaya melindungi Tradisi kenduri sko pemerintah daerah kabupaten Kerinci sudah mendaftarkan hak cipta guna melindungi klaim kepemilikan dari pihak lain. Hal ini yang telah disampaikan oleh Bapak Zico Fernandes wawancara dengan penulis.

“tradisi kenduri sko ini sudah kita patenkan ke warisan tak benda, penetapannya oleh kementerian umum dan kebudayaan. Kenduri sko ini sudah ditetapkan oleh dirjen kebudayaan bahwa kenduri sko ini adalah kebudayaan milik masyarakat kerinci, yang dimaksudkan disini adalah masyarakat etnis kerinci tidak terbatas administrasi baik itu kabupaten Kerinci ataupun Kota Sungai Penuh.”⁵³

Pemerintah daerah mendokumentasi unsur budaya di Kabupaten Kerinci guna mempertahankan nilai dan makna dari unsur budaya tersebut demi keberadaannya bagi generasi penerus selanjutnya. Warisan budaya takbenda dicatat agar masyarakat mengetahui, mengenali, menyadari dan melestarikan warisan budaya tak benda kabupaten Kerinci. Warisan budaya tak benda penting bagi masyarakat pendukung kebudayaan yang bersangkutan dan bagi perkembangan ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan kebudayaan. Hal ini sudah di upayakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten kerinci guna keberlangsungan Tradisi Kenduri Sko untuk di masa mendatang.

⁵³ *ibid*

C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Melestarikan Tradisi Kenduri Sko.

1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung merupakan suatu faktor yang menjadi pendorong terealisasinya pelestarian budaya daerah. Faktor ini yang semestinya selalu ada sehingga didalam proses pelaksanaannya dapat dengan mudah dilakukan.⁵⁴. Dari hasil penelitian yang dilakukan dalam melaksanakan melestarikan tradisi kenduri sko mempunyai beberapa faktor yang mendukung kegiatan melestarikan tradisi Kenduri Sko yaitu:

a. Peraturan Bupati kerinci Nomor 38 Tahun 2019

Adanya Peraturan Bupati Kerinci Nomor 38 tahun 2019, tentunya sangat menguntungkan sebagai pedoman pelaksanaan pelestarian kebudayaan, dalam hal ini Kenduri Sko. Peraturan Bupati tersebut juga sebagai pengikat kepada pihak-pihak yang bersangkutan, dalam hal ini Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci, agar tetap menjalankan tugas dan fungsi masing-masing yang berkaitan dengan kebudayaan. Tanpa adanya Peraturan Bupati ini, maka pemerintah dapat bertindak semena-sema dalam mengurus kebudayaan di Kabupaten Kerinci.

b. Festival Kebudayaan

⁵⁴ Suparno, Apoy, 2017. Pelestarian Tradisi dan Seni Daerah Berwawasan Nasional Menuju Masyarakat Perbatasan Ketungau Tengah Malaysia Yang Kompetitif di era Masyarakat Ekonomi ASEAN. Vol 2 hlm: 157.

Pihak Pemerintah Daerah mengadakan acara tahunan berskala Nasional yaitu Festival Kerinci yang dimana acara tersebut menampilkan kebudayaan yang ada di kabupaten kerinci. Termasuk juga menampilkan Konten-konten yang ada di Tradisi Kenduri Sko. Dengan adanya Festival ini yang merupakan sebuah bentuk Pelestarian dan promosi bagi Budaya-budaya yang ada di Kerinci termasuk juga Tradisi Kenduri Sko.

c. Partisipasi Masyarakat

Kenduri Sko pada dasarnya merupakan Acara tradisi internal dari masyarakat Kerinci, Sebagian besar Masyarakat masih antusias dengan Pergelaran Upacara ini, Menurut mereka Pergelaran acara kebudayaan ini sama halnya dengan lebaran bagi masyarakat etnis kerinci dan juga Kenduri Sko ini merupakan upacara yang paling dinantikan oleh masyarakat itu sendiri. Artinya masyarakat etnis Kerinci masih mempunyai kesadaran untuk menjaga dan melestarikan Tradisi Kenduri Sko yang merupakan identitas bagi diri mereka Etnis Kerinci. Kerja sama antara pemerintah dan masyarakat tentu merupakan Hal Positif dalam melestarikan tradisi kenduri sko.

Seperti yang diungkapkan oleh bapak Zico Fernandes Putra Kabid Kebudayaan Disparbud Kabupaten Kerinci.

”Kenduri Sko ini Secara kultural masih diberdayakan oleh masyarakat,artinya masih ada swadaya masyarakat untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM KERINCI
SULTHAN THAHHA SAIFUDDIN
J A M B I

melakukan itu, ini tentu hal positif dan sangat membantu Pemerintah daerah untuk melestarikannya”.⁵⁵

Pelestarian dan pengembangan tradisi Kenduri sko bukan hanya keterlibatan secara emosional semata tetapi juga keterlibatan masyarakat dalam memberikan kontribusi guna menunjang pelaksanaan dan pengembangan tradisi Kenduri Sko, Berdasarkan temuan penulis dalam penelitian ini didapatkan informasi bahwa Partisipasi masyarakat dalam bentuk tenaga, Partisipasi ini dapat berupa sumbangan tenaga yang di berikan oleh sebagian atau seluruh masyarakat sehingga kegiatan upacara Kenduri sko dapat terealisasi dengan maksimal dan menunjang suatu keberhasilan untuk mencapai tujuan bersama. Selanjutnya partisipasi masyarakat yaitu dalam bentuk sumbangan dana. Keterlibatan masyarakat dalam bentuk sumbangan dana yang berguna untuk pelaksanaan dan pengembangan tradisi Kenduri Sko akan memiliki dampak positif terhadap partisipasi masyarakat dalam melestarikan dan mengembangkan tradisi Kenduri sko sendiri, sebab dengan ikut terlibatnya mereka dalam memberikan kontribusi dalam bentuk sumbangan dana maka akan meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab moral terhadap keberhasilan kegiatan upacara Kenduri Sko.

d. Adanya dorongan Pemerintah

Salah satu faktor pendukung yang mempengaruhi pelestarian Kenduri Sko adalah adanya Peran dari pemerintah daerah. Dengan adanya

⁵⁵ Zico fernandes putra, Kabid budaya, Wawancara Dengan Penulis 9 september 2022.

Peran dari pemerintah Daerah tersebut yaitu berupa Kebijakan dan juga Program-program Pelestarian dari Pemerintah ini merupakan hal penting dalam Faktor Pendukung Pelestariannya, Dalam Hal ini Pemerintah juga melibatkan dan menggandeng masyarakat setempat dalam upaya pelestarian nilai- nilai lokal dan pengembangan wisata budaya. Pemerintah memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat dan komunitas seni setempat untuk berpartisipasi dalam pengelolaan dan pengembangan budaya. Sehingga masyarakat tidak saja dapat meningkatkan kesejahteraannya namun secara tidak langsung masyarakat juga dilibatkan dalam upaya melestarikan tradisi Kenduri Sko.

e. Media Massa

Dunia ini dengan segala isi dan peristiwanya tidak bisa melepaskan diri dari kaitannya dengan media massa; sebaliknya, media massa tidak bisamelepaskan diri dari dunia dengan segala isi dan peristiwanya. Hal ini disebabkan karena hubungan antara keduanya sangatlah erat sehingga menjadi saling bergantung dan saling membutuhkan. Segala isi dan peristiwa yang ada di dunia, menjadi sumber informasi bagi media massa. Media massa mempunyai tugas dan kewajiban selain menjadi sarana dan prasarana komunikasi untuk mengakomodasi segala jenis isi dunia dan peristiwa-peristiwa di dunia ini melalui pemberitaan atau publikasinya dalam aneka wujud (berita,artikel,laporan penelitian) dari yang kurang menarik sampai yang sangat menarik, dari yang tidak menyenangkan sampai yang sangat menyenangkan tanpa ada batasan kurun waktu. Oleh



karenanya, dalam komunikasi melalui media massa dan manusia mempunyai hubungan saling ketergantungan dan saling membutuhkan karena masing-masing saling mempunyai kepentingan, masing-masing saling memerlukan.

Media massa berperan untuk tumbuh dan berkembang sebuah budaya, Karena media massa, sebuah budaya nasional dapat tetap bertahan. Media massa memiliki kemampuan untuk mempopulerkan sebuah kebudayaan sehingga diapresiasi, dicintai dan dipergunakan sebagai pegangan dan pedoman dalam bertindak dan media massa berperan untuk tumbuh dan berkembang sebuah budaya. Karena media massa sebuah budaya nasional (kesenian tradisional) dapat tetap bertahan. Media massa memiliki kemampuan untuk mempopulerkan sebuah kesenian sehingga diapresiasi, dicintai dan dipergunakan sebagai pegangan dan pedoman dalam bertindak dan berperilaku, sebaliknya kebudayaan yang tidak dipopulerkan media massa akan ditinggalkan dan kemudian punah.⁵⁶

2. Faktor Penghambat

a. Pendanaan

Tidak adanya Dana Khusus dari pemerintah yang akhirnya membuat Masyarakat berjuang sendiri mencarikan dana. Dana tersebut biasanya diperoleh dari swadaya masyarakat itu sendiri.

⁵⁶ Wardibudaya “Media masa dan Kebudayaan”<https://kebudayaan.kemendigbud.go.id/>diakses pada tanggal 2 september 2022.

Hasil wawancara dengan Bapak Zico Fernandes Kabid Kebudayaan Disparbud Kabupaten Kerinci.

”Salah satu Faktor kesulitan kami pemerintah daerah yaitu di pendanaan, karena tidak ada dana khusus yang di tujukan untuk kenduri sko ini, jika dana diberikan ke tiap desa tiap pelaksanaan kenduri sko tentu akan membengkak anggaran yang ada di Dinas mengingat jumlah desa yang sangat banyak.”⁵⁷

Memang jika membicarakan dana adalah masang sensitif bagi siapa saja. Pemerintah sendiri mengatakan bahwa wilayah di Kabupaten Kerinci ini sangat luas, sehingga tidak gampang begitu saja dikeluarkan untuk urusan kebudayaan. pemerintah sendiri mengeluhkan pendapatan asli daerah yang dirasa kurang cukup.

b. Lemahnya pemahaman dan partisipasi generasi muda

Mengingat di era globalisasi menimbulkan banyaknya generasi muda yang meniru budaya luar dibandingkan budayannya sendiri, selain itu banyaknya pemuda yang enggan mengetahui kenduri sko, mereka lebih memilih gadgetnya.

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Zico Fernandes Putra Kabid Kebudayaan Disparbud Kabupaten Kerinci

“Melihat di era modern sekarang anak muda kerinci mereka terlalu asik dengan teknologi yang berkembang saat ini, kita lihat fakta yang terjadi di lapangan saat ini bahwa upacara kendruri sko sangat

⁵⁷ Zico fernandes putra, Kabid budaya, Wawancara Dengan Penulis 9 september 2022.

sedikit anak muda yang ikut terlibat, hampir yang dominan diisi oleh orang-orang tua⁵⁸

Ketertarikan mereka terhadap budaya moderenitas sangat dominan sehingga mempengaruhi pemahaman Para Generasi Muda di Kabupaten Kerinci untuk melestarikan budaya mereka dan dominan terhadap budaya kekinian yang tanpa di sadari kegiatan yang mereka lakukan mengancam kepunahan kebudayaan itu sendiri. Hambatan tersebut terus akan menjadi penghalang jika tidak di edukasi dengan baik. Tradisi kenduri sko memiliki hambatan, tantangan dan rintangan namun itu semua bisa kita lewati jika kita serius dan fokus dalam melestarikan tradisi kenduri sko ini.

Dengan seperti ini hendaknya pemerintah melalui Disparbud Kabupaten Kerinci sebagai motor penggerak dan Dinas yang diberikan hak tanggung jawab khusus di bidang kebudayaan ini untuk terus melakukan penanaman sikap edukasi pemahaman dan pembelajaran terhadap nilai-nilai luhur budaya yang bisa saja dimulai melalui orangtua di rumah, Sosialisasi pendidikan budaya, rutin mengadakan acara-acara budaya yang dikemas dengan semenarik mungkin.

⁵⁸ Zico fernandes putra, Kabid budaya, Wawancara Dengan Penulis 9 september 2022.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan melalui pendekatan kualitatif dengan berbagai macam metode dalam pengumpulan data seperti wawancara dan dokumentasi, serta beberapa analisis yang penulis lakukan terhadap data-data yang diperoleh di lapangan maka penulis dapat menyimpulkan :

1. Upacara kenduri sko bertujuan untuk mengangkat dan menobatkan gelar pada pemangku-pemangku adat yang baru. Fungsi selanjutnya yaitu memohon keselamatan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa agar diberi rezeki yang melimpah dari hasil sawah dan ladang. Untuk proses pelaksanaan kenduri sko yaitu pertama diadakanlah rapat yang bertujuan untuk menentukan tanggal dan hari pelaksanaan, kemudian setelah mendapat waktu yang tepat maka akan dipasang bendera “karamentah” yang menjadi simbol dari kenduri sko. Pada hari pelaksanaan tradisi, para Depati, Ninik Mamak, Alim Ulama serta Masyarakat berkumpul di tempat pelaksanaan tradisi acara yang pertama adalah pembukaan dan dilanjutkan dengan pembacaan Al-Qur’an. Setelah itu dilanjutkan oleh laporan ketua pelaksana, pembacaan do’a, acara kesenian, dan ramah tamah.

2. Pemerintah daerah mempunyai peran sebagai dinamisator yang akan mengarahkan masyarakat dan juga ikut berpartisipasi langsung di tengah masyarakat dan juga Pemerintahan Daerah bertindak sebagai fasilitator yang akan menyediakan sarana dan prasana pergelaran upacara. Selanjutnya Pemerintah daerah berperan sebagai komunikator yang memperkenalkan kepada generasi muda tentang sejarah dan kebudayaan mereka melalui sosialisasi dan seminar, dalam upaya menjaga dan mengembangkan tradisi kebudayaan pemerintah daerah sudah menpatenkan tradisi kenduri sko di warisan tak benda guna melindungi klaim dari pihak lain. Terakhir Pemerintah berperan sebagai pelindung karena ini merupakan identitas jatidiri Etnis Kerinci dan juga terdapat nilai filosofi keagamaan, pemerintah daerah terus berusaha menjaga dan merawat kebudayaan karena terdapat hal positif bagi perekonomian masyarakat dan juga untuk pendapatan daerah.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelestarian tradisi kenduri sko adalah sebagai berikut:
 - a. Faktor Pendukung ialah Pemerintah Kabupaten kerinci memiliki agenda rutin setiap tahunnya yaitu adanya Festival Kerinci dan Kenduri sko secara kultural masih diberdayakan oleh masyarakat. Selanjutnya Salah satu faktor pendukung yang mempengaruhi pelestarian Kenduri Sko adalah adanya dorongan dari pemerintah daerah. Terakhir yaitu Media

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



massa, Karena media massa, sebuah budaya nasional dapat tetap bertahan.

- b. Faktor Penghambatnya yaitu di Pendanaan, karena tidak adanya Dana Khusus yang di tujuakan untuk Tradisi Kebudayaan ini. Selanjutnya yaitu kurangnya minat para generasi muda untuk mengetahui Tradisi Kenduri Sko, Karena Ketertarikan mereka terhadap budaya moderenitas sangat dominan.

B. Saran

1. Kepada pihak pemerintah agar meningkatkan kerjasama dan mengadakan komunikasi yang baik dengan masyarakat dalam mengembangkan dan melestarikan kebudayaan agar lebih terarah.
2. Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu Penulis berharap sikap kritis pembaca dalam menerima informasi yang termuat dalam karya ilmiah ini dan penulis menyarankan kepada para pembaca untuk melakukan kajian lanjutan yang lebih dalam lagi tentang tradisi kenduri sko di kabupaten Kerinci.
3. Untuk peneliti selanjutnya hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya serta sebagai bahan pertimbangan untuk memperdalam penelitian terkait pelestarian kebudayaan kerinci terutama tradisi kenduri sko.



DAFTAR PUSTAKA

A. Ayat Al-Qur'an

Al-Qur'an dan Terjemahan

B. Literatur

Aries Djaenuri, Modul Konsep Konsep Dasar Pemerintahan.

Anggito, Albi, and Johan Setiawan. Metodologi penelitian kualitatif. (CV Jejak Jejak Publisher, 2018)

Daud Rusdi, "Adat Kerinci Dalam" Lingkungan Mendapo," (Sungai Penuh: Lembaga Adat Wilayah Dusun Baru) 1991.

Djaali dan Pudji Muljono, Pengukuran dalam Bidang Pendidikan. Grasindo Jakarta: 2008.

Hasan. Pokok-Poko Metode Penelitian. Jakarta, Ghalia Indonesia:2002

Hadari Nawawi, "Metode Penelitian Bidang Sosial", Jakarta: Gajah Mada Universitas Press, 1993.

Natalina Nilamsari, 2014, Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif, Vol 8

Setya Retnami, Makalah System Pemerintahan Daerah Indonesia, Jakarta: Menteri Negara Otonomi Daerah Republik Indonesia, 2001.

Sukardi, Metode Peneltian Kualitatif, Cet. Ke-1 (Jakarta, Gedung Persada, 2009)

Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D. 2010

Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 2014

Suharto Edi. 2006. *Kebijakan Sosial*, Makalah Seminar. Bandung Setya Retnami, Makalah System Pemerintahan Daerah Indonesia, Jakarta: Menteri Negara Otonomi Daerah Republik Indonesia, 2001

C. Karya Ilmiah

- Deasi Ulandari, Peran Pemerintah Daerah dalam Melestarikan Tradisi Keagamaan di Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Skripsi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020.
- Hafizah wiranti., Gaya Bahasa kiasan dalam parno adat perkawinan masyarakat desa kemantan kabupaten Kerinci. Skripsi. 2021.
- Husni mubarat, Aksara incung sebagai ide pencipta seni kriya, vol 17, Jurnal. 2017.
- Randa Gustiawan, Kenduri Sko di Kabupaten Kerinci (Studi Kasus di Dusun Empih Tahun-2011), Skripsi Unja , 2017.
- Ricky Aptifie Manik,.Filosofi masyarakat kerinci dalam kenduri sko.Jurnal 2017.
- Suwari Akhmaddhian, “Peran Pemerintah Daerah Dalam Mewujudkan Hutan Konservasi Berdasarkan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan (Studi di Kabupaten Kuningan) Jurnal, 2013
- Sean Popo Hardi dan Kawan-kawan. Peran Perempuan dalam Upacara Kenduri Sko pada Masyarakat Kerinci. Jurnal 2021.
- Suparno, Apoy, Pelestarian Tradisi dan Seni Daerah Berwawasan Nasional Menuju Masyarakat Perbatasan Ketungau Tengah Malaysia Yang Kompetitif di era Masyarakat Ekonomi ASEAN. Jurnal 2017
- Sepdwiko, D. Upacara Adat Kenduri Sko Pada Masyarakat Kerinci Provinsi Jambi. Jurnal, 2016
- Yolla Ramadani,Astrid Qommaneci. Pengaruh pelaksanaan Kenduri Sko terhadap perekonomian dan kepercayaan Masyarakat Kerinci Provinsi jambi. Jurnal. 2018

D. Landasan Hukum

- Peraturan Bupati Kabupaten Kerinci Nomor 38 Tahun 2019
- Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM KEBERNEKARAN
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

E. Lain-lain

Dinas Pariwisata dan kebudayaan kabupaten Kerinci

<http://kerinci.kemenag.go.id>.

<http://www.academia.com/2016/07/tradisikeagamaan/>

<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbkepri/peradaban-tua-kerinci-provinsi-jambi/>

<https://kerincikab.go.id/>

<https://www.kerinciexpose.com/p/sejarah-kerinci.html>

<https://id.wikipedia.org/>

<https://kebudayaan.kemendigbud.go.id/>

Renstradisparbud2021

Wawancara Bapak Mukhtar, Tokoh Adat.

Wawancara ibu Murja Putri, Seksi nilai budaya.

Wawancara bapak Zico fernandes putra, Kabid budaya

Wawancara bapak Nusril, Masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS SYARIAH
Jl. Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/ Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

Nomor : B-3663/D.II.1/PP.00.11/6/2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Jambi, 29 Juni 2022

Kepada Yth.
Kepala Kantor Dinas Kebudayaan dan
Pariwisata Kabupaten Kerinci
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan keperluan persyaratan penyelesaian skripsi mahasiswa Fakultas Syariah UIN STS Jambi, maka diperlukan data sesuai dengan bidang penelitian yang bersangkutan, dari itu mohon kiranya dapat menerima mahasiswa tersebut pada instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa yang dimaksud adalah:

Nama : **Nanda Prayoza**
NIM : 105180360
Semester/Jurusan : VIII / Ilmu Pemerintahan
Tahun Akademik : 2021/2022
Judul Skripsi : **Peran Pemerintah Daerah dalam Melestarikan Tradisi Kenduri Sko di Kabupaten Kerinci.**

Lokasi Penelitian : Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kerinci
Waktu Penelitian : 29 Juni 2022 – 29 Agustus 2022

Atas kerjasama yang baik dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu alaikum Wr.Wb

An-Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Kelembagaan

Agus Salim, M.A., M.I.R., Ph.D
NIR-19780817 200901 1 009

Tembusan :

1. Yth. Dekan Fakultas Syariah UIN STS Jambi
2. Yth Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan
3. Arsip



Surat Rekomendasi izin penelitian (Bakesbangpol)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Komplek Perkantoran BuAit Tengah-Siulak Telp/Fax : (0748) 21980
SIULAK

Email : kmdangpol@bakesbangpolkerinci@gmail.com
Website : bakesbangpol.kerinci.bab.go.id

Kota pos : 37152

REKOMENDASI IZIN PENELITIAN
Nomor : 0711/2022 /Kesbang Pol/2022

Membaca	: Surat dari	: FAKULTAS SYARIAH	Nomor	: B-3663/D II IPP 00 II/5/2022
	: Tanggal	: 29-Jun-22	Perihal	: Izin Penelitian
Mengingat	: 1.	Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;		
	: 2.	Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan Melakukan Penelitian dan Pengembangan Bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Organisasi Asing;		
	: 3.	Peraturan menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;		
	: 4.	Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009 tentang Pembentukan Organisasi Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten kerinci sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2013 tentang Perubahan ketiga atas Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009 tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kerinci;		
	: 5.	Peraturan Bupati Nomor 6 Tahun 2014 tentang Uraian Pokok, Fungsi dan Tala Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kerinci.		
Memperhatikan	: Proposal yang bersangkutan			
Memberikan izin kepada	: Nomor Urut	: 299		
	: Nama	: NANDA PRAYONA		
	: NIM / NPM	: 105180360		
	: Fakultas/Jurusan	: ILMU PEMERINTAHAN		
	: Agama	: ISLAM		
	: Kebangsaan	: INDONESIA		
	: No HP	: 081270684092		
	: Alamat	: Desa Simpang Empat Sungai Tutung Kec.Air Hangat Timur		
Untuk	: Mengadakan Penelitian			
Judul	: PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM MELESTARIKAN TRADISI KENDURI Sko Di Kabupaten kerinci			
Tempat Penelitian	: Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci			
Waktu	: 29 Juli s/d 29 Agustus 2022			
Dengan Ketentuan	: 1.	Sebelum melakukan Penelitian terlebih dahulu melaporkan kepada Kaban/Kadis/Kakan/Instansi yang bersangkutan untuk mendapat petunjuk seperlunya		
	: 2.	Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan dan adat istiadat yang berlaku ditempat penelitian		
	: 3.	Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian dimaksud		
	: 4.	Laporan Hasil Penelitian disampaikan kepada Bupati Kerinci melalui Badan Kesbangpol dan Politik Kabupaten Kerinci dan disampaikan kepada OPD dan atau Lembaga yang menjadi Cbjeq Penelitiannya.		
	: 5.	Tidak menggunakan Surat Rekomendasi Izin Penelitian ini untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah		
	: 6.	Tetap patuh dan mentaati protokol kesehatan selama melaksanakan penelitian		
	: 7.	Surat Rekomendasi Izin Penelitian ini akan dicabut kembali apabila pemegangnya tidak mentaati ketentuan tersebut diatas		
	: Demikianlah untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.			

Siulak, 22 Juli 2022/22 Dzulqaedah 1443 H

~~KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK~~
KABUPATEN KERINCI



HEDI ASRI, S.Pd, M.H
Pembina Utama Muda
NIP. 19680526-1993021001

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Bapak Bupati Kerinci (sebagai laporan)
2. Sdr. Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
3. Sdr. Yang Bersangkutan

Lampiran 2. Daftar Informan

Nama	Jabatan	Ket
Mukhtar	Tokoh Adat	
Zico Fernandes Putra,SE	Kepala bidang kebudayaan dinas pariwisata dan budaya kabupaten Kerinci.	
Murja Putri, A.Md	Seksi nilai budaya sejarah dinas pariwisata dan budaya kabupaten Kerinci.	
Nusril	Masyarakat desa Sungai Tutung kabupaten Kerinci.	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Lampiran 3. Instrumen Pengumpulan Data

No	Penelitian	Responden
1.	Bagaimana Proses Pelaksanaan Kenduri Sko ?	
2.	Apa peranan dari pemerintah daerah dalam pelestarian tradisi kenduri sko ?	
3.	Bagaiman upaya yang dilakukan pemerintah daerah dalam melestarikan tradisi kenduri sko ?	
4.	Bagaimana strategi dari pemerintah daerah untuk menarik wisatawan melalui Tradisi kenduri sko ?	
5.	Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melestarikan tradisi kenduri sko ?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

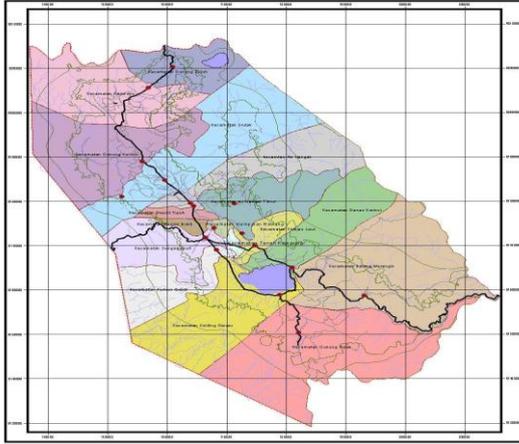
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Lampiran 4.

Peta Kabupaten Kerinci.



Lambang Kabupaten Kerinci



Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Festival Kerinci



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suitha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suitha Jambi

Karamentang sebagai tanda akan diadakan Kenduri Sko.



Tradisi Mulemang (Memasak Lemang) Sebelum Upacara Kenduri Sko



Baliho Kenduri Sko



Pemangku Adat dengan Anak batino



Penobatan Gelar Adat



Penyambutan Pemangku Adat Tradi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Aksara incung Kerinci



Wawancara

Wawancara dengan Ibu Murja Putri dan bapak Zico fernandes Putra
Seksi nilai budaya dan Kabid Disparbud Kabupaten Kerinci.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Wawancara dengan Bapak Mukhtar Tokoh adat Desa Sungai Tutung.



Bersama Bapak Nusril Masyarakat Ds Sungai Tutung kabupaten Kerinci.



CURRICULUM VITAE



A. Informasi Diri

Nama : Nanda Prayoza
Nim : 105180360
TTL : Sungai Penuh, 23 Februari 2000.
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Ds. Simpang empat sungai tutung, Kecamatan Air Hangat Timur, Kabupaten Kerinci.
Jurusan : Ilmu Pemerintahan
No Hp : 0812-7068-4092
Nama Ayah : En Eferil
Nama Ibu : Tati Haryati

B. Riwayat Pendidikan

SD Negeri 02/III Sungai Tutung
SMP Negeri 19 Kerinci
MAN 1 Kota Sungai Penuh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

